

**ANALISIS BIBLIOMETRIK: TREND TOPIK PENELITIAN PADA
PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM DI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh
HUSNA UL NISA
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM. 200503055



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M / 1445 H**

**ANALISIS BIBLIOMETRIK: TREND TOPIK PENELITIAN PADA
PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM DI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Studi Ilmu Perpustakaan


Diajukan Oleh:

HUSNA UL NISA


Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan
NIM: 200503055

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I



Drs. Khatib A. Latief, M.LIS.
NIP. 197711152009121001

Pembimbing II


Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd.
NIP.197902222003122001

AR - RANIRY

Disetujui oleh Ketua Prodi IP


Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001

**ANALISIS BIBLIOMETRIK: TREND TOPIK PENELITIAN PADA
PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM DI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana dalam Ilmu Perpustakaan


Pada Hari/Tanggal: Senin 14 Januari 2025
14 Rajab 1446 H

di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

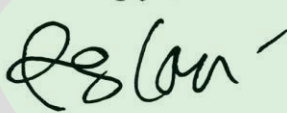
Ketua,


Drs. Khatib A. Latief, M LIS
NIP. 196502111997031002


Sekretaris,


Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP.197902222003122001

Penguji I,


Ruslan, S.Ag., M.Si., M LIS
NIP.197701012006041004


Penguji II,


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP.198507072019032017

AR - RANIRY

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh




Syarifuddin, M. A, Ph. D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertandatangan di bawah ini:

Nama : Husna UI Nisa

Nim : 200503055

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Bibliometrik: Trend Topik Penelitian pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam di Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bawa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banda Aceh, 20 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



Handwritten signature of Husna UI Nisa.

Husna UI Nisa
NIM:200503055

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Husna Ul Nisa
Nim : 200503055
Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/Illmu Perpustakaan
Judul : Analisis Bibliometrik: Trend Topik Penelitian pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Pembimbing 1 : Drs. Khatib A. Latief, MLIS.
Pembimbing 2 : Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci: Bibliometrik, Prodi SKI, Trend Penelitian

Bibliometrik merupakan suatu metode analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek dari publikasi ilmiah, termasuk produktivitas peneliti, trend topik penelitian, serta dampak karya ilmiah terhadap suatu bidang ilmu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan trend topik penelitian mahasiswa pada Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam di UIN Ar-Raniry dari tahun 1987-2023. Jenis penelitian adalah kuantitatif deskriptif dengan analisis bibliometrik. Populasi di sini adalah skripsi mahasiswa Prodi SKI dari tahun 1987-2023 berjumlah 726. Teknik pengambilan sampel, yaitu purposive sampling di mana ukuran sampel 316 skripsi. Pengumpulan data focus pada dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap tahun publikasi skripsi mahasiswa SKI UIN Ar-Raniry dari tahun 2016-2023 mengalami peningkatan, dengan publikasi terbanyak terdapat pada tahun 2022 yang berjumlah 69 skripsi dan publikasi paling sedikit pada tahun 2016 dengan jumlah 15 skripsi. Berdasarkan analisis bibliometrik dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer penelitian menunjukkan hasil perkembangan trend topik penelitian dalam tiga temuan umum yaitu kluster kata kunci atau jejaring penelitian (network visualization), trend kata kunci penelitian terbaru (overlay visualization), dan trend kata kunci penelitian untuk melihat bagian penelitian yang jarang diteliti (density visualization) dalam bidang kajian skripsi mahasiswa Prodi SKI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan keadirat Allah SWT., yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Analisis Bibliometrik: Trend Topik Penelitian pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat dan salam kehadiran baginda Rasulullah Saw, yang telah memeberikan pencerahan bagi kita ummatnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada Kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Pertama penulis ucapkan kepada keluarga tercinta, ayah, adik dan terutama ibu yang telah mendoakan dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Syarifuddin, M.Ag., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta Stafnya yang telah banyak membantu kelancara skripsi;
3. Mukhtaruddin, S.Ag., MLIS., dan T. Mulkan Safri, M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Drs. Khatib A. Latief, MLIS., dan Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
5. Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu sehingga dapat menyelesaikan studi;
6. Rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan masih

banyak lagi yang tidak sempat penulis sebutkan semuanya, telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

Segegap kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak bila kekurangan dan kekhilafan dalam segi isi dan aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satu pun yang terjadi melainkan atas kehendak-Nya. Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 2 Januari 2025

Penulis,

Husna Ul Nisa



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	11
B. Konsep Bibliometrik	14
1. Pengertian dan Tujuan Bibliometrik	14
2. Hukum-Hukum Dasar Bibliometrik.....	17
C. VOSviewer.....	18
1. Pengertian dan Tujuan VOSViewer	19
2. Fitur dan Fungsionalitas VOSViewer	20
3. Langkah-Langkah dan Penggunaan Data VOSViewer	22
D. Topik Kajian Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Jumlah Perkembangan Skripsi	33
B. Perkembangan Trend Topik Penelitian	34
1. Pembuatan Peta Kata Kunci.....	34
2. Jejaring Kata Kunci (Network Visualization)	37
3. Trend Terbaru Kata Kunci Penelitian (Overlay Visualization)	39
4. Kerapatan Kata Kunci dalam Penelitian (Density Visualization).....	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA..... 45
LAMPIRAN..... 50



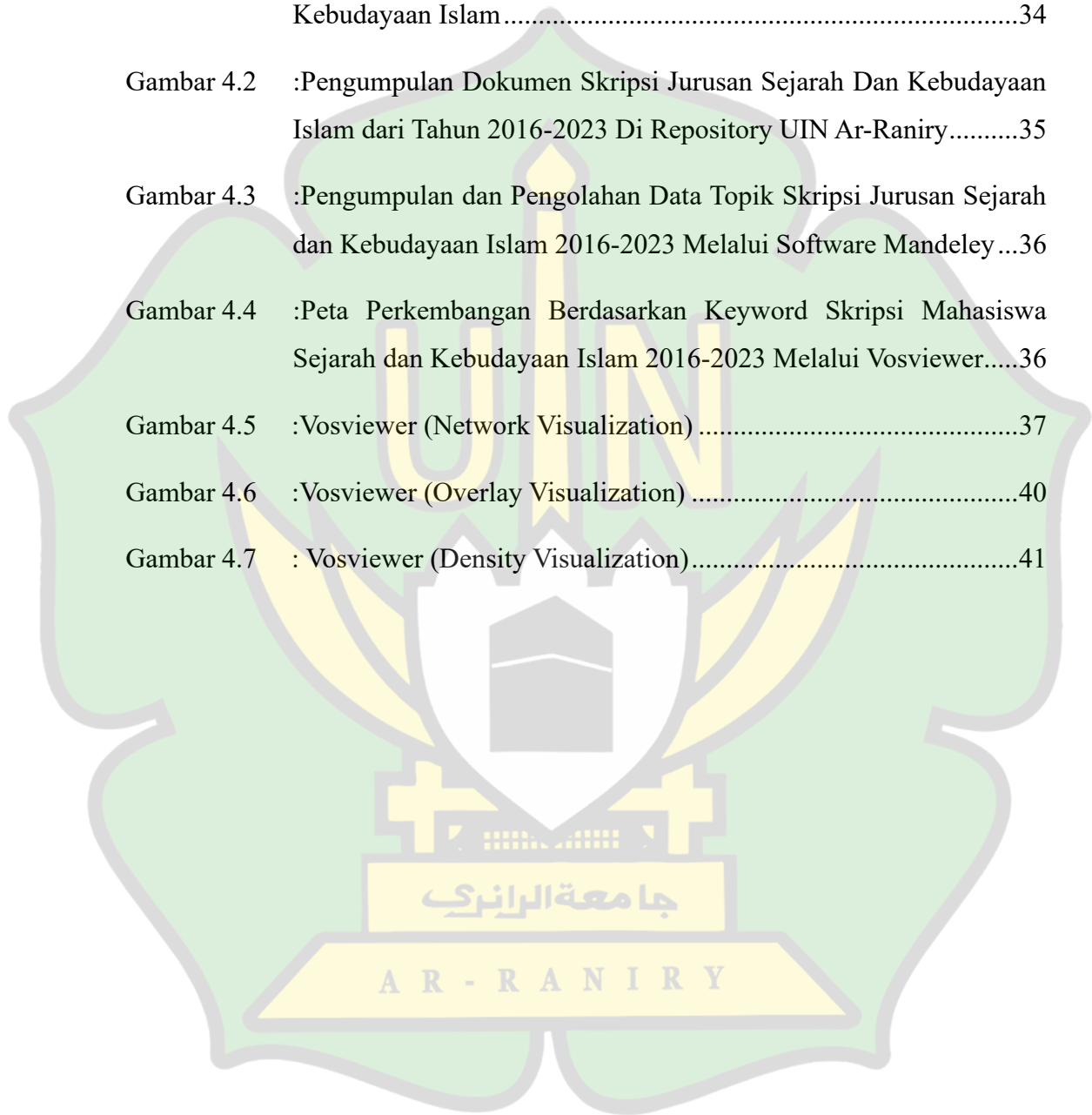
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	:Jumlah Skripsi Mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Tahun 2016-2023	33
Tabel 6.1	: Kata Kunci atau Keyword Skripsi Sejarah dan Kebudayaan Islam 2016-2023	49



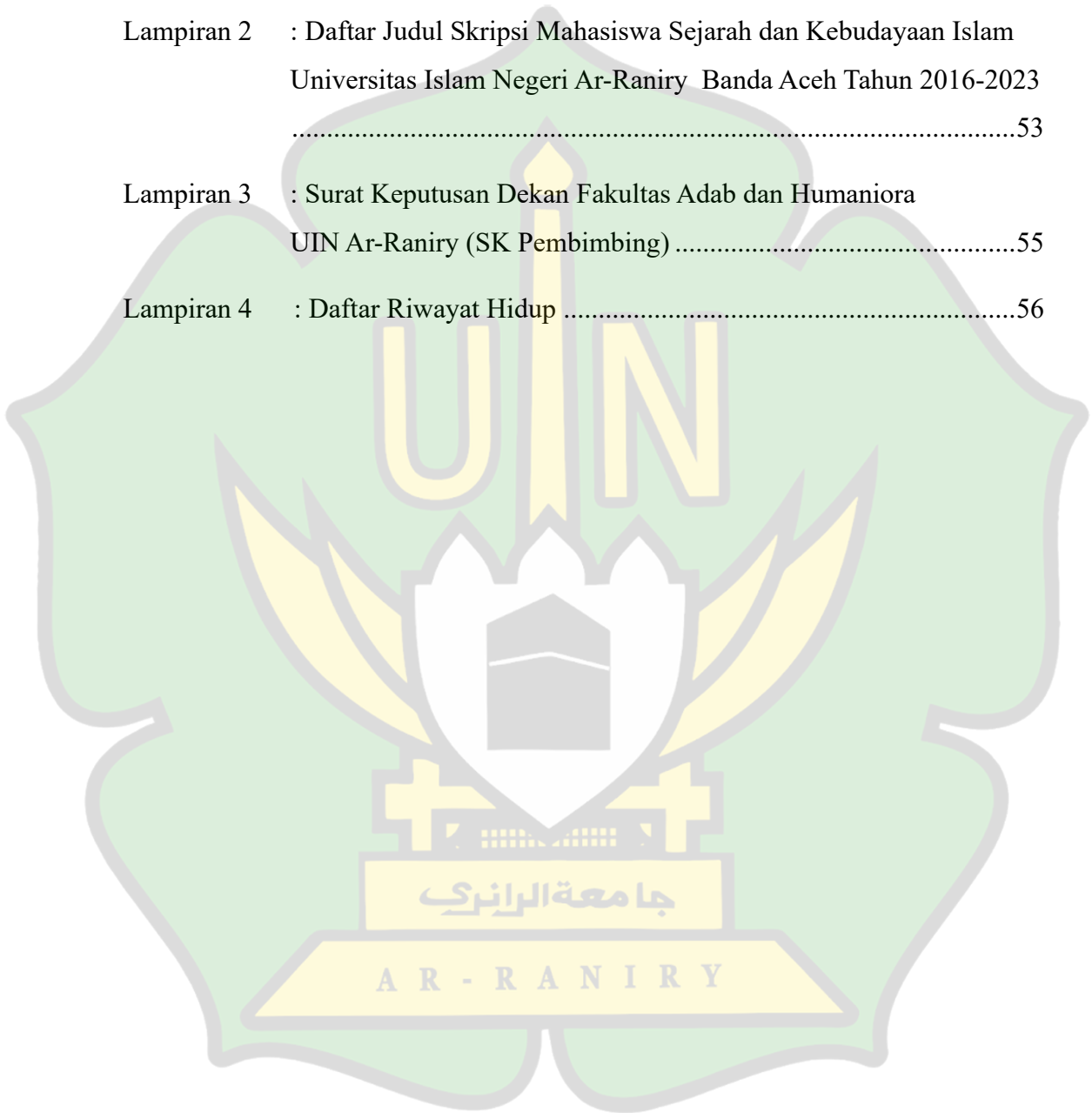
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	:Grafik Perkembangan Publikasi Penelitian Sejarah dan Kebudayaan Islam.....	34
Gambar 4.2	:Pengumpulan Dokumen Skripsi Jurusan Sejarah Dan Kebudayaan Islam dari Tahun 2016-2023 Di Repository UIN Ar-Raniry.....	35
Gambar 4.3	:Pengumpulan dan Pengolahan Data Topik Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam 2016-2023 Melalui Software Mandeley ...	36
Gambar 4.4	:Peta Perkembangan Berdasarkan Keyword Skripsi Mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam 2016-2023 Melalui Vosviewer.....	36
Gambar 4.5	:Vosviewer (Network Visualization)	37
Gambar 4.6	:Vosviewer (Overlay Visualization)	40
Gambar 4.7	: Vosviewer (Density Visualization).....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Kata Kunci atau Keyword Skripsi Sejarah dan Kebudayaan Islam 2016-2023	49
Lampiran 2	: Daftar Judul Skripsi Mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016-2023	53
Lampiran 3	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry (SK Pembimbing)	55
Lampiran 4	: Daftar Riwayat Hidup	56



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia akademik, analisis terhadap perkembangan dan kontribusi penelitian menjadi hal yang sangat penting untuk memahami arah serta trend keilmuan di suatu bidang. Mengingat semakin pesatnya produksi karya ilmiah, diperlukan metode yang dapat membantu mengevaluasi dan memetakan karya-karya tersebut secara sistematis. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam hal tersebut adalah bibliometrik.

Bibliometrik merupakan suatu metode analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek dari publikasi ilmiah, termasuk produktivitas peneliti, trend topik penelitian, serta dampak karya ilmiah terhadap bidang tersebut. Bibliometrik sendiri berasal dari dua kata, yaitu “biblio” dan “metrics”. Biblio merupakan kombinasi Bahasa Latin dan Yunani “biblion” yang berarti buku. Sementara “metrics” menunjukkan ke sains dan meter, yaitu pengukuran yang asal usulnya juga dari Latin dan Yunani “metricus atau “metrikos”.¹ Pada awalnya bibliometrik diperkenalkan oleh Alan Pritchard pada tahun 1969 dalam karya yang berjudul *Statistical Bibliography or Bibliometrics*² Pritchard dalam penelitian Tupan mengatakan bahwa bibliometrik sebagai metode yang menggunakan matematika dan statistik terhadap buku dan media komunikasi lainnya. Metode ini telah banyak digunakan di berbagai disiplin ilmu untuk melihat trend riset yang berkembang serta memberikan gambaran mengenai topik-topik yang domain serta topik yang masih membutuhkan eksplorasi lebih lanjut.³ Dengan demikian bibliometrik menjadi alat penting dalam menganalisis literatur ilmiah. Selain itu

¹Khatib A. Latief, “Bibliometrics dan Hukum-Hukumnya: Suatu Pengantar”, di dalam *Demensi Metodologis I*, ed. Hermansyah, (Denpasar: Pustaka Larasan, 2014), hal.89.

² Ibid., hal.90.

³ Tupan, dkk., "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi." *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, Vol. 39, No. 2, (2018), diakses 7 Juni 2024

bibliometrik juga dapat memetakan perkembangan topik-topik penelitian dalam suatu bidang pengetahuan.

Noyons dalam penelitian Fajrina Annisa berpendapat bibliometrik memiliki empat cakupan dalam penerapannya. Salah satunya yaitu pada *mapping science* (pemetaan pengetahuan) yang berfungsi sebagai alat komunikasi ilmiah, melihat perkembangan pengetahuan di masa yang akan datang, serta alat dalam membuat kebijakan penelitian.⁴ Bibliometrik berguna untuk menganalisis dan mengeksplorasi data ilmiah dalam bentuk kuantitas data yang besar. Metode ini dapat memungkinkan peneliti untuk mengungkapkan pola, trend penelitian, dan hubungan dalam bidang ilmu tertentu dengan memeriksa faktor-faktor penulisan bersama, kutipan dan kata kunci (*keyword*)⁵. Dalam konteks penelitian ini, bibliometrik menjadi kunci untuk mengevaluasi, menganalisis dan memahami trend topik penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh di dalam skripsi.

Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam sendiri merupakan interdisipliner yang mempelajari tentang peristiwa dan kejadian dalam kehidupan khalayak ramai yang di selimuti dengan budaya kesilaman.⁶ Adapun topik-topik penelitian pada bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam telah dikemukakan oleh Nourrazaman Sidiqi dalam Achiriah, ada tujuh ruang lingkup kajian ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam yang dapat dijadikan sebagai topik penelitian, yaitu: manusia (dalam arti individu maupun masyarakat), ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, hukum, dan agama (keyakinan).⁷

⁴ Fajrina Annisa Puspita Ayu, “Analisis Bibliometrik Publikasi Ilmiah Bidang Studi Penyakit Hepatitis Periode 2009-2019”, (skripsi, Universitas Airlangga, 2021) <http://www.lib.unair.ac.id> diakses 13 September 2024

⁵ Arya Wijaya dkk., “Analisis Bibliometrik Trend Publikasi Topik Penelitian Preservasi Audiovisual pada Database Scopus tahun 2018-2023 menggunakan VOSviewer” *Jurnal Kajian Perpustakaan Informasi dan Kearsipan*, Vol. 5 No. 2, (2023), diakses 3 September 2024

⁶ Nurhasanah Bakhtiar dan Marwan, *Metodologi Studi Islam*, (Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2016), hal. 1-2.

⁷ Achiriah dan Laila Rohani, *Sejarah Peradaban Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hal. 11.

Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah berdiri sejak tahun 1986, sebagai respon terhadap kebutuhan untuk mengkaji dan memahami sejarah peradaban Islam. Dalam beberapa dekade terakhir, program studi ini terus berkembang baik dari segi jumlah mahasiswa maupun publikasi karya ilmiah. Program studi ini telah menghasilkan 316 karya ilmiah berupa skripsi yang dihimpun dari tahun 2016-2023, yang ditulis oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana.⁸

Alumni Prodi SKI UIN Ar-Raniry Banda Aceh diharapkan memiliki Prospek sebagai Sejarawan, Asisten Peneliti Sejarah dan Budaya, Pengembang Sumber- Sumber Sejarah dan Kebudayaan Islam, Pendidik Sejarah dan Kebudayaan Islam, dan Praktisi Wisata Sejarah dan Budaya. Sejalan dengan misinya, penelitian dalam bidang SKI diselenggarakan dengan perhatian khusus pada sumber-sumber primer Aceh dan Dunia Melayu Islam.⁹

Dalam beberapa tahun terakhir Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam di UIN Ar-Raniry telah menghasilkan banyak karya ilmiah dalam jumlah yang signifikan dengan kecenderungan penelitian pada topik tradisi dan manusia (tokoh/masyarakat), namun ada beberapa topik kajian Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam yang masih kurang diteliti seperti politik, ekonomi dan lain sebagainya. Padahal merujuk pada teori topik kajian Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam masih banyak topik-topik yang perlu eksplorasi lebih lanjut. Hal ini dikarenakan tidak ada kajian yang menyeluruh yang mengidentifikasi trend atau pola perkembangan topik penelitian di bidang ini. Padahal, pemahaman mengenai trend topik penelitian sangat penting untuk mengetahui arah penelitian yang telah dilakukan dan mengidentifikasi isu-isu yang masih kurang diteliti.

Selain itu, perubahan trend penelitian yang terjadi seiring dengan perkembangan sosial dan akademik belum terpantau secara sistematis. Tidak adanya dokumentasi menyeluruh mengenai perubahan topik ini mengakibatkan

⁸ *Repository UIN Ar-Raniry*, <https://repository.ar-raniry.ac.id/view/divisions/fac=5Fadab/>, akses 2 Februari 2024

⁹ *Ibid.*,

kesulitan dalam melacak dinamika perkembangan keilmuan di bidang sejarah dan kebudayaan Islam khususnya di Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Ar-Raniry. Hal ini memperlihatkan adanya celah dalam literatur yang memerlukan analisis yang lebih mendalam. Analisis bibliometrik diperlukan untuk mengatasi berbagai kesenjangan tersebut, memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang trend topik penelitian, serta menyediakan data yang lebih kuat untuk mendukung pengambilan keputusan akademik.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang penting dalam memahami tren perkembangan keilmuan sejarah dan kebudayaan Islam. Dengan melakukan analisis bibliometrik, penelitian ini akan membantu mengidentifikasi trend topik penelitian yang dominan dan yang belum banyak dieksplorasi. Pemahaman ini penting untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan relevan dengan perkembangan global dan kebutuhan lokal.

Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan akademik di tingkat universitas. Data mengenai trend topik penelitian memungkinkan pihak fakultas atau universitas untuk merumuskan kebijakan yang lebih tepat, seperti perkembangan kurikulum atau prioritas riset, sehingga lebih sesuai dengan tuntutan zaman.

Penelitian ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas penelitian di program studi tersebut. Dengan mengetahui topik yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut, mahasiswa dan dosen dapat mengarahkan penelitian mereka secara lebih efektif. Akhirnya penelitian ini dapat meningkatkan reputasi akademik program studi dengan menunjukkan kontribusinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan analisis terhadap trend topik penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam agar mahasiswa dapat mengembangkan topik/permasalahan yang baru, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis

Bibliometrik: Trend Topik Penelitian pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana trend topik penelitian pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh? Masalah ini nanti difokuskan pada jejaring kata kunci, tren terbaru kata kunci, dan kerapatan kata kunci.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui trend topik penelitian pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan/manfaat dari hasil penelitian ini ialah ditinjau secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi suatu acuan bagi mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam terhadap topik/tema penelitian. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu memperkaya judul penelitian laporan akhir mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam agar tidak hanya berfokus pada suatu topik yang sama setiap tahunnya.
2. Secara praktis bagi mahasiswa dan Prodi, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi demi menghindari adanya kecenderungan dan tumpang tindih pada satu topik penelitian, serta dengan adanya analisis bibliometrik trend topik penelitian ini diharapkan para mahasiswa Prodi S1 Sejarah dan Kebudayaan Islam mampu mencari topik-topik kajian yang baru yang akan

dibahas sehingga dapat membuka dan memperluas wawasan dan lebih terarah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini, adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Analisis Bibliometrik

Bibliometrik merupakan gabungan dari dua kata yaitu “biblio”, yang berasal dari bahasa Yunani yang berarti buku, dan “metric”, yang berkaitan dengan pengukuran. Menurut Chi Romen yang dikutip oleh Fina Zakkiya bibliometrik adalah kumpulan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengukur, melacak, dan menganalisis literatur ilmiah yang diterbitkan secara cetak. Adi Wijaya dalam penelitian Fina juga menjelaskan bahwa analisis bibliometrik diterapkan berdasarkan topik, bidang dan permasalahan yang diangkat dengan komponen bibliometrik meliputi pengarang, jurnal, tahun publikasi, abstrak, kata kunci, *citation*, *co-citation*, dan lainnya.¹⁰

Bibliometrik digunakan untuk mengevaluasi dan memahami evolusi suatu bidang penelitian, meliputi identifikasi penulis, topik, serta struktur sosial, konseptual, dan intelektual dari disiplin ilmu yang bersangkutan. Menurut Dhontu, yang dikutip oleh Muhammad, analisis bibliometrik memberikan pendekatan sistematis untuk memeriksa dinamika publikasi dalam suatu domain serta pemetaan trend dalam suatu bidang kajian.¹¹

¹⁰ Fina Nurul Zakiyah, dkk., “Pemetaan Bibliometrik terhadap Perkembangan Penelitian dengan Topik Arsitektur Informasi pada Google Scholar menggunakan Vosviewer” *Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 2, No. 1, (2022), diakses 3 September 2024

¹¹ Muhammad Iqbal Nurfauzan Dan Hanani Faizatunnisa, “Analisis Bibliometrik Trend Topik Penelitian Covid 19 di Indonesia pada Bidang Bisnis dan Manajemen,” *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 30, No. 2, (2021) diakses 2 Agustus 2024

Dapat disimpulkan bahwa bibliometrik merupakan suatu metode penelitian yang dapat mengukur dan mengevaluasi literatur ilmiah dalam jumlah data yang besar baik pengukuran terhadap jumlah publikasi, pengarang, dan kata kunci, yang salah satunya berfungsi sebagai pemetaan terhadap trend penelitian dalam suatu bidang kajian.

Dalam memvisualisasikan data bibliometrik dapat diterapkan melalui sebuah perangkat lunak salah satunya berupa VOSviewer. VOSviewer adalah sebuah perangkat lunak yang dikembangkan untuk memvisualisasi dan membangun peta bibliometrik. VOSviewer dapat menyajikan dan mempresentasikan jaringan atau hubungan antara kata kunci (*co-occurrence*), penulis (*co-authorship*) dan publikasi dalam suatu literatur ilmiah.¹²

Konsep bibliometrik yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah sebagai suatu metode dalam pemetaan penelitian bidang ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam khususnya pada skripsi mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan periode tahun 2016 hingga 2023. Peneliti akan berfokus pada visualisasi jaringan dari data bibliometrik dengan mengkaji komponen kata kunci dari setiap skripsi yang dihasilkan mahasiswa yang selanjutnya data tersebut akan divisualisasikan dalam bentuk peta dengan menggunakan bantuan perangkat lunak berupa VOSviewer, melalui analisis *co-occurrence/keyword* yang mengkaji setiap kata kunci sehingga dapat memunculkan kebersamaan kata kunci dalam data bibliometrik, dengan demikian dapat diperoleh subjek apa saja yang sering muncul pada setiap penelitian mahasiswa ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam.

2. Trend Topik Penelitian

Merujuk pada penelitian Prasetyo, trend diartikan sebagai perubahan atau kecenderungan pola dalam topik dan metode penelitian yang berkembang dalam suatu bidang ilmu sepanjang waktu. Analisis trend ini tidak hanya penting untuk

¹² Tupan, "Pemetaan Bibliometrik dengan VOSviewer terhadap Perkembangan Hasil Penelitian Bidang Pertanian Di Indonesia" *Jurnal Visi Pustaka*, Vol. 18, No. 3, (2016), diakses 3 Oktober 2016

memahami arah perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan wawasan tentang perubahan fokus dalam penelitian yang dilakukan oleh komunitas akademik. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi isu-isu yang semakin menjadi perhatian, serta memahami perubahan dalam metode yang digunakan.¹³

Topik merupakan ide utama atau bahan perbincangan seseorang terhadap suatu hal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia topik ialah pokok pembicaraan dalam diskusi, ceramah, karangan dan sebagainya.¹⁴ Topik juga diartikan sebagai bahan perbincangan terhadap hal-hal yang menarik yang menjadi perhatian umum akhir-akhir ini.

Penelitian merupakan sebuah kegiatan pencarian dan penyelidikan secara alamiah yang menghasilkan fakta dan prinsip baru yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Penelitian merupakan salah satu jenis karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai pemenuhan salah satu syarat penyelesaian studi sastra satu (S1) disebut skripsi, sastra dua (S2) tesis, dan sastra tiga (S3) disertasi.¹⁵

Adapun maksud tren topik penelitian dalam penelitian ini adalah kecenderungan atau perubahan topik dalam penelitian berupa skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa S1 Sejarah dan Kebudayaan Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Perubahan pola penelitian ini dikaji dari tahun 2016 hingga 2023.

3. Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam merupakan salah satu disiplin ilmu yang memfokuskan diri pada kajian sejarah peradaban Islam dan perkembangan budaya Islam di berbagai belahan dunia. Prodi ini bertujuan untuk memahami perkembangan Islam sebagai agama dan peradaban, serta bagaimana

¹³ Prasetyo, "Tren Penelitian dalam Bidang Teknologi Informasi: Analisis Bibliometrik Jurnal Teknologi Informasi di Indonesia," *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, Vol. 4, No. 1, (2016) diakses 2 Agustus 2024

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, hal.1207

¹⁵ S. Magono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Hlm. 1

pengaruhnya terhadap aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya di berbagai wilayah.

Kajian dalam program studi ini mencakup beberapa topik penting seperti sejarah awal Islam, penyebaran Islam di berbagai daerah, sejarah kerajaan-kerajaan Islam, serta interaksi budaya antara dunia Islam dan budaya-budaya lokal atau non-Islam. Dalam konteks ini, mahasiswa juga mempelajari kajian mengenai tokoh-tokoh besar dalam sejarah Islam, baik yang berperan sebagai pemikir, pemimpin politik, maupun tokoh religius.

Selain itu, Prodi ini juga memfokuskan pada perkembangan kebudayaan Islam yang meliputi seni, sastra, arsitektur, ilmu pengetahuan, dan tradisi sosial yang muncul sepanjang sejarah. Kajian kebudayaan Islam ini tidak hanya terbatas pada wilayah Timur Tengah, tetapi juga meliputi wilayah-wilayah lain yang terpengaruh oleh budaya Islam, seperti Asia Tenggara, Sub-Sahara Afrika, dan India.

Program studi ini bertujuan untuk melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan intelektual, analitis, dan penelitian dalam bidang sejarah dan kebudayaan Islam. Lulusan diharapkan mampu menganalisis berbagai fenomena sosial dan budaya dalam konteks sejarah Islam, serta dapat mengaplikasikan hasil penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, baik dalam lingkup akademik maupun aplikatif.

Di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam memiliki pendekatan yang khas dengan mengaitkan kajian sejarah Islam dengan kebudayaan lokal, mengingat Aceh merupakan daerah yang kaya akan sejarah Islam dan pengaruhnya terhadap budaya masyarakat setempat.¹⁶

¹⁶ <http://ski.uin-ar-raniry.ac.id/index.php/id> diakses 21 Februari 2024

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti terdapat beberapa karya ilmiah yang mengkaji trend topik penelitian dengan analisis bibliometrik, namun terdapat pula suatu perbedaan dalam segi variabel, fokus penelitian, waktu serta tempat penelitian.

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Ni Putu Laksmi Resti Putri, Margaretha Sri Yuliaratiningsih dan Dede Trie Kurniawan pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar”. Metadata yang digunakan penulis dalam penelitian ini bersumber dari *Goggle Scholar* sehingga menggunakan metode kuantitatif sistematis, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui trend perkembangan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran digital di sekolah dasar. Penelusuran yang dilakukan penulis dalam penelitian tersebut menggunakan *Software Publish or Perish*, *Zotero*, dan *VOSviewer*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 2012-2022, penelitian mengenai pembelajaran digital di sekolah dasar tergolong masih baru. Topik yang masih sangat baru dalam rentang waktu 2020-2022 adalah mengenai pandemic, covid, distance learning dan assessment. Sedangkan topik yang sering dibahas adalah primary school, covid, pandemic, digital literacy, digital technology, digital game.¹⁷

Kedua, penelitian tentang “Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 di Indonesia pada Bidang Bisnis dan Manajemen” yang diteliti oleh Muhammad Iqbal Nurfauzan dan Hanani Faizatunnisa pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa bagaimana penelitian tentang dampak covid-19 pada bidang bisnis diklasifikasikan beserta trendnya dan untuk mengetahui topik apa yang dapat dijadikan variabel penelitian dimasa yang akan datang. Metode penelitian adalah

¹⁷ Ni Putu Laksmi, dkk., “Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar”, hlm. 1127 diakses 7 Juni 2024

tinjauan pustaka dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik dimulai dari pendefinisian kata kunci 'Covid-19' dan 'Jurnal' pada aplikasi Publish or Perish dengan Google Scholar sebagai database. Setelah dilakukan penyempitan hasil dengan memilih topik khusus pada 'bisnis dan manajemen', diperoleh 32 artikel terkait untuk ditinjau dari 125 artikel hasil pencarian awal. Kemudian disusun meta data menggunakan aplikasi Mendeley, aplikasi Vosviewer digunakan untuk membuat visualisasi trend penelitian. Hasil penelitian menunjukkan jika klasifikasi penelitian mengenai covid-19 pada bidang bisnis dan manajemen dibagi menjadi 3 cluster dengan topik yang berpusat pada sektor bisnis yang terdampak seperti pariwisata, UMKM, dan pasar tradisional. Kinerja karyawan, pemutusan hubungan kerja, dan WFH merupakan cluster pada bidang manajemen. Penelitian ini terbatas oleh jumlah dan kurangnya variasi topik penelitian artikel yang ditinjau.¹⁸

Ketiga, jurnal yang diteliti oleh Vivien Febri Astuti, dkk., pada tahun 2023 mengenai " Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Komunikasi Krisis Public Relation di Indonesia". Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis bagaimana perkembangan penelitian tentang komunikasi krisis public relations untuk kemudian diklasifikasikan berdasarkan trendnya serta untuk mengetahui apa saja topik yang dapat menjadi variabel pada penelitian dimasa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode literature review atau tinjauan pustaka yang menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Penelitian dimulai dari pendefinisian kata kunci "komunikasi krisis public relations" dan "artikel" pada aplikasi Publish or Perish dengan google scholar sebagai database. Dalam rentang tahun 2018-2023 ditemukan 235 artikel penelitian yang relevan dengan tema dan dianalisis menggunakan VOSViewers. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan trend penelitian komunikasi krisis public relations yang selalu mengkaji

¹⁸ Muhammad Iqbal Nurfauzan dan Hanani Faizatunnisa "Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 di Indonesia pada Bidang Bisnis dan Manajemen" *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 30, No. 2, (2021) hlm. 90, diakses 7 Juni 2024

perusahaan-perusahaan yang sedang mengalami krisis dan penyelesaiannya khususnya pada masa pandemi Covid-19.¹⁹

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Rahmat Hidayat pada tahun 2020 yang berjudul “Peta Karya Tulis Ilmiah Bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi Berdasarkan Kajian Bibliometrika (Studi Deskriptif Kuantitatif di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2009-2018)” yang bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan penelitian dan hasil penelitian yang banyak diimplementasikan pada skripsi mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi. Penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis dengan menggunakan metode bibliometrik dengan jenis co-word. Adapun teknik pengambilan sampel berupa purposive sampling dengan jumlah sampel 652 skripsi yang diperoleh dari tiga perguruan tinggi yaitu UIN AIR, UPI dan UIN Syarif Hidayatullah tahun 2017-2019. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa topik yang paling banyak diteliti oleh mahasiswa adalah perpustakaan perguruan tinggi, pencarian informasi, dan kebutuhan informasi. Sedangkan metode penelitian paling banyak diteliti adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.²⁰

Merujuk pada pemaparan diatas, adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang trend penelitian dalam suatu literatur ilmiah, sama-sama menggunakan kajian bibliometrik, serta sama dalam menggunakan aplikasi VOSviewer sebagai alat/perangkat untuk memvisualisasikan data bibliometrik. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, objek penelitian terdahulu terkhususkan pada jurnal-jurnal, sedangkan penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah skripsi-skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa.

Berdasarkan peninjauan penulis dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas belum ada peneliti yang mengkaji tentang trend topik penelitian

¹⁹ Vivien Febri Astuti, dkk., “Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Komunikasi Krisis Public Relation di Indonesia” *Jurnal Sosial Terapan*, Vol. 1, No. 1, (2023) hlm. 39, diakses 7 Juni 2024

²⁰ Rahmat Hidayat, “Peta Karya Tulis Ilmiah dan Ilmu Informasi Berdasarkan Kajian Bibliometrika (Studi Deskriptif Kuantitatif di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2009-2018)” (Skripsi) Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020. Diakses 23 Februari 2024

khususnya pada skripsi mahasiswa program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam di UIN Ar-Raniry dari tahun 2016 hingga 2023. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui trend topik penelitian khususnya pada skripsi mahasiswa program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam di UIN Ar-Raniry dari tahun 2016-2023.

B. Konsep Bibliometrik

Untuk mengetahui konsep bibliometrik, penting untuk memahami pengertian, tujuan dan hukum-hukum dasar dari bibliometrik, berikut penjelasan lebih mendalam dari aspek tersebut:

1. Pengertian dan Tujuan Bibliometrik

Sebagai langkah awal, terlebih dahulu kita perlu memahami pengertian dari bibliometrik;

a. Pengertian Bibliometrik

Bibliometrik sendiri diperkenalkan oleh Pritchard, Nalimov dan Mulchencko pada tahun 1969. Menurut Pritchard yang dikutip oleh Tupan bibliometrik adalah sebuah metode yang menggunakan matematika dan statistik terhadap buku dan media komunikasi lainnya.²¹ Untuk lebih lanjut dalam memahami bibliometrik dapat kita lihat arti bibliometrik secara bahasa/etimologi.

Secara etimologis, istilah ini berasal dari kata “biblion” yang berarti buku dan “metron” yang berarti ukuran. Dengan demikian, bibliometrik mencakup berbagai metode yang bertujuan untuk mengukur berbagai aspek publikasi ilmiah, termasuk jumlah publikasi, tingkat sitasi, dan hubungan antar penulis atau institusi.²² Dengan demikian, bibliometrik menjadi alat yang esensial untuk memahami dan mengoptimalkan dampak serta pengembangan ilmu pengetahuan secara komprehensif.

²¹ Tupan, dkk., "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi." *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, Vol. 39, No. 2, (2018), diakses 7 Juni 2024

²² Hakim, “Analisis Bibliometrik Penelitian Inkubator Bisnis Pada Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus” *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 8, No. 2, (2020), diakses 3 Oktober 2024

Menurut Siti Husaebah Bibliometrik diartikan sebagai sebuah metode tergolong dalam pendekatan penelitian deskriptif. Metode ini digunakan untuk menganalisis pola kepengarangan, seperti jenis kelamin penulis, jenis pekerjaan, tingkat kolaborasi, produktivitas institusi tempat penulis bekerja, serta tema yang menjadi fokus dalam artikel.²³ Sehingga dapat kita lihat bahwa bibliometrik memiliki beberapa indikator dalam penelitian.

Beberapa indikator utama dalam penelitian bibliometrik meliputi jumlah publikasi yang dihasilkan, dampak karya ilmiah yang diterbitkan, jumlah sitasi, pengaruh sitasi, serta dampak relatif dari karya tersebut. Selain itu, indikator lain mencakup keterlibatan dalam kolaborasi internasional, jaringan ilmiah atau analisis sosial, distribusi topik pembahasan, pola penyebaran artikel dalam jurnal, dan tingkat kolaborasi antar peneliti.²⁴

Secara keseluruhan, bibliometrik menawarkan pendekatan yang holistik dan komprehensif dalam menganalisis literatur ilmiah, dengan menggabungkan analisis sitasi, jaringan, dan konten untuk mengungkapkan dinamika pengetahuan dalam komunitas akademik. Melalui penggunaan metode kuantitatif, peneliti tidak hanya dapat menilai dampak dan popularitas karya-karya tertentu, tetapi juga memetakan kolaborasi yang dapat memicu inovasi dan menggali tema-tema yang sedang berkembang. Dengan demikian, bibliometrik menjadi alat yang tidak hanya penting untuk memahami perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk merencanakan penelitian di masa depan, memastikan bahwa sumbangsih penelitian terus relevan dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan global.

b. Tujuan Bibliometrik

Analisis bibliometrik memiliki sejumlah tujuan yang beragam dan signifikan dalam konteks penelitian dan pengembangan. Tujuan ini tidak hanya

²³ Sitti Husaebah Pattah, "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi", *Jurnal Khazanah Al-Hikmah*, Vol. 1, No. 1, (2013), diakses 16 Januari 2025

²⁴ Khatib A. Latief, "Bibliometrics dan Hukum-Hukumnya: Suatu Pengantar", di dalam *Demensi Metodologis I*, ed. Hermansyah, (Denpasar: Pustaka Larasan, 2014), hal.97

berfungsi untuk mengevaluasi kinerja publikasi, tetapi juga untuk membantu merencanakan dan mengarahkan penelitian di masa depan. Dengan memanfaatkan data bibliometrik, peneliti dan institusi dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi.²⁵ Oleh karena itu, analisis bibliometrik menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan yang strategis untuk mendorong kemajuan penelitian dan inovasi di masa mendatang.

Ishak yang dikutip ulang oleh Royanin & Idhani mengemukakan beberapa manfaat bibliometrik diantaranya:²⁶

1. Untuk mengetahui arah serta tren ilmu pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu
2. Untuk mengetahui majalah inti dalam berbagai disiplin ilmu
3. Untuk mengetahui bidang atau subjek dari disiplin ilmu
4. Untuk memahami kepengarangan
5. Untuk memperkirakan lengkap atau tidaknya literatur sekunder
6. Untuk memperkirakan arah perkembangan ilmu pengetahuan
7. Mengkaji keusangan serta penyebaran literatur ilmiah
8. Untuk mengetahui produktivitas penerbit, pengarang, organisasi, negara, atau seluruh disiplin ilmu
9. Mengatur arus masuk dan keluarnya informasi serta komunikasi

Secara keseluruhan, manfaat bibliometrik sangat beragam dan mendalam, berkontribusi signifikan dalam evaluasi kinerja, pemetaan trend penelitian, perencanaan kebijakan ilmiah, dan peningkatan kolaborasi antarpeneliti. Dengan menyediakan data dan wawasan yang diperlukan, bibliometrik memungkinkan peneliti dan lembaga untuk mengambil keputusan yang lebih terinformasi dan strategis, memastikan bahwa penelitian selaras dengan kebutuhan masyarakat serta tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, bibliometrik tidak hanya menjadi alat

²⁵ Marwantika, "Analisis Bibliometrik Tren Kajian Dakwah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia", *Journal of Da'wah*, Vol. 1, No. 1, (2022), diakses 3 Oktober 2024.

²⁶ Fina Nurul Zakiyah, Op. Cit., hal. 48-49

penting dalam dunia akademik, tetapi juga kunci dalam mendorong inovasi dan kemajuan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan.

2. Hukum-Hukum Dasar Bibliometrik

Hukum bibliometrik yang dimaksudkan dalam penelitian ini berupa pendekatan atau dalil yang digunakan di dalam penelitian bibliometrik. Adapun beberapa hukum bibliometrik yaitu Lotka's law, Bradford's law, Zipf's law, Price square root law, 80/20 rules, Impact factor, Citation Structures, dan Co-Citation structures.²⁷ Dalam penulisan ini hanya memaparkan tiga hukum bibliometrik yang umumnya digunakan dalam suatu penelitian, yaitu:

a) Hukum Lotka

Hukum Lotka diperkenalkan oleh seorang statistikawan yaitu Alferd James Lotka. Hukum Lotka merupakan suatu dasar hukum bibliometrik yang digunakan untuk mengukur karya ilmiah yang diterbitkan oleh penulis dalam suatu bidang tertentu. Berdasarkan hukum Lotka, sekitar 60% penulis hanya berkontribusi dengan 1 karya; jumlah penulis yang menghasilkan 2 karya adalah seperempat dari jumlah penulis yang menghasilkan 1 karya; penulis yang menghasilkan 3 karya berjumlah sepersembilan dari yang menghasilkan 1 karya; dan seterusnya, jumlah penulis yang menghasilkan karya akan menjadi satu persen kuadrat dari jumlah penulis yang menghasilkan satu karya.²⁸ Bisa disimpulkan bahwa hukum Lotka merupakan suatu hukum yang menjelaskan gambaran dan frekuensi dari publikasi karya ilmiah yang ditulis oleh pengarang.

b) Hukum *Bradford*

Menurut Ishak dalam penelitian Rika Ayu, hukum Bradford merupakan suatu hukum dasar bibliometrik yang digunakan untuk menganalisis produktivitas kumpulan jurnal dalam bidang subjek tertentu selama periode waktu tertentu. Hukum Bradford menunjukkan bahwa

²⁷ Khatib A. Latief, Op. Cit., hal. 97

²⁸ Yunus Winoto dan Yuliani, "Analisis Pola Produktivitas Pengarang pada Jurnal "Visi Pustaka" Tahun 2016-2021 dengan Menggunakan Hukum Lotka", *Jurnal of Library and Information Science*, Vol. 6, No. 1, (2022), diakses 3 Oktober 2024

sejumlah besar artikel terkonsentrasi pada sedikit jurnal, sementara banyak jurnal lainnya hanya memuat sedikit artikel secara proporsional. Hukum Bradford menyatakan bahwa umumnya, subjek-subjek dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori dalam koleksi jurnal. 1/3 dari total artikel yang ditemukan berada di dalam kelompok jurnal inti, 1/3 berikutnya berada dalam kelompok jurnal menengah, dan 1/3 sisanya terdiri dari kelompok jurnal yang lebih luas.²⁹ Dapat diungkapkan bahwa hukum Bradford berguna untuk menjelaskan literatur sebuah subjek disebarkan dalam subjek jurnal yang bersangkutan kemudian perhitungan menurut rentang tahunan.

c) Hukum Zipf

Hukum zipf merupakan suatu hukum dasar bibliometrik yang digunakan untuk mengindeks subjek dengan cara menghitung pengulangan dari jumlah kata pada dokumen. Gambaran umum dari hukum zipf adalah penjelasan mengenai hubungan antara frekuensi kemunculan suatu peristiwa tertentu (seperti frekuensi penggunaan kata dalam suatu bahasa) dan jumlah peristiwa yang terjadi dengan frekuensi tersebut.³⁰ Secara ringkas dapat dipahami hukum zipf adalah sebuah hukum yang mengkaji pengulangan kata dalam sebuah naskah atau dokumen.

C. VOSviewer

Setelah membahas konsep bibliometrik, penting untuk mengenal VOSviewer sebagai salah satu alat yang signifikan dalam analisis data bibliometrik, berikut uraian tentang pengertian, tujuan, fitur dan langkah-langkah dalam penggunaan VOSviewer:

²⁹ Rika Ayu Melia, dkk., "Hukum Bradford pada Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik" *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 2, (2018), diakses 3 Oktober 2024

³⁰ Novita Vitriana, dkk., "Relevansi Pemingkatan Kata Kunci dengan Menggunakan Dalil Zipf pada Abstrak Skripsi Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Tahun 2018-2022" *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 7, No 2, (2023), diakses 3 Oktober 2024

1. Pengertian dan Tujuan VOSviewer

VOSviewer merupakan alat yang sangat berguna dalam analisis data bibliometrik, oleh karena itu kita perlu memahami pengertian dan tujuan dari perangkat lunak ini

a. Definisi VOSviewer

Menurut Leydesdorff dalam penelitian Thamrin Hasan VOSviewer adalah suatu program perangkat lunak komputer yang dapat diakses secara gratis serta dirancang untuk memvisualisasikan peta bibliometrik yang mencakup informasi bibliografi seperti penulis, pengarang, judul, jurnal, kata kunci dan lain sebagainya.³¹

VOSviewer adalah program komputer yang dirancang untuk membuat dan menampilkan peta bibliometrik. Program ini menawarkan fungsi teks-mining yang memungkinkan pengguna untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan atau hubungan (korelasi) dalam pengutipan artikel atau publikasi tertentu.³²

Sebagai kesimpulan VOSviewer merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk membuat dan memvisualisasikan peta bibliometrik, yang dapat membantu memahami hubungan antar berbagai sumber literatur sehingga dapat mengidentifikasi trend dan pola dalam suatu bidang penelitian.

b. Tujuan VOSviewer

VOSviewer merupakan sebuah perangkat lunak yang berfungsi untuk membangun, menjelajahi, dan menampilkan visualisasi peta jaringan metadata. Secara umum perangkat ini tujuan/manfaat utama, yaitu untuk membuat peta bibliometrik berdasarkan jaringan metadata. Peta tersebut dapat mencakup

³¹ Thamrin Hasan dan Mohamad Djaenudin, "Pemetaan Bibliometrik Menggunakan VOSviewer Terhadap Perkembangan Hasil Penelitian Literasi Informasi Pada Jurnal Perpustakaan di Indonesia," *Jurnal Gema Pustakawan*, Vol. 11, No. 2, (2023) Diakses 7 Juni 2024

³² Tupan, "Pemetaan Bibliometrik dengan VOSviewer terhadap Perkembangan Hasil Penelitian Bidang Pertanian Di Indonesia" *Jurnal Visi Pustaka*, Vol. 18, No. 3, (2016), diakses 3 Oktober 2016

jaringan publikasi ilmiah, jurnal, peneliti, institusi, negara, serta kata kunci, baik yang sudah tersedia maupun yang belum.³³

Adapun beberapa tujuan dari VOSviewer adalah:

- 1) Memvisualisasikan jaringan: membantu menampilkan hasil analisis bibliometrik dalam bentuk grafik yang mudah dipahami, seperti peta kata kunci, kolaborasi penulis, dan kutipan.
- 2) Menganalisis keterkaitan: memungkinkan pengguna untuk melihat keterkaitan antara dokumen, jurnal, atau kata kunci yang sering muncul bersama, sehingga dapat membantu dalam identifikasi trend penelitian.
- 3) Mempermudah interpretasi data: dengan tampilan visual, VOSviewer memudahkan peneliti dalam memahami dan menginterpretasikan hubungan data yang rumit.
- 4) Mengidentifikasi trend dan tema utama: dengan analisis bibliometrik yang mendalam, VOSviewer dapat membantu peneliti mengidentifikasi trend penelitian atau topik yang sedang berkembang dalam suatu bidang ilmu³⁴

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi tujuan dari perangkat VOSviewer tujuan yang sangat penting dalam memvisualisasikan peta jaringan bibliometrik yang memungkinkan pengguna untuk dapat mengetahui jaringan kutipan, hubungan antara peneliti dan trend penelitian.

2. Fitur dan Fungsionalitas VOSviewer

VOSviewer memiliki berbagai fitur dan fungsionalitas yang mendukung dalam analisis bibliometrik serta pemetaan jaringan metadata. Berikut adalah beberapa fitur utama dan fungsionalitasnya:³⁵

³³ Eka Wahyu Hestya Budiarto, Pemetaan Penelitian Akad Mudarabah pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literatur Reviewe, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 7, No. 1, (2022), diakses 3 Oktober 2024

³⁴ <https://course-net.com/blog/apa-itu-vosviewer-penjelasan-dan-fungsinya/> diakses 3 Oktober 2024

³⁵ Fina Nurul Zakiyah, Op. Cit., hal. 48-49.

a. Pembuatan Peta Bibliometrik

- 1) *Co-authorship*: yang memungkinkan pengguna untuk menganalisis kolaborasi antara penulis dengan penulis lainnya. Selanjutnya, VOSviewer akan menghasilkan visualisasi yang mencakup nama penulis, afiliasi organisasi serta negara asal penulis.
- 2) *Co-occurrence*: menganalisis dan menampilkan hubungan antara kata kunci yang sering muncul bersama dalam publikasi ilmiah.
- 3) *Citation*: menampilkan dokumen yang terhubung dengan dokumen lain jika mereka mengutip artikel yang sama. Fitur ini berfungsi untuk menunjukkan hubungan kutipan antar dokumen dan juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi *self-citation* dari penulis.
- 4) *Bibliographic Coupling*: menampilkan kedekatan antar dokumen yang terhubung, yang divisualisasikan dalam bentuk jaringan jika memiliki referensi yang sama. Model visualisasi ini mencakup dokumen yang dianalisis seperti jurnal, penulis, organisasi atau negara.
- 5) *Co-citation*: memvisualisasikan referensi yang digunakan oleh dokumen yang dianalisis atau diuji. Referensi tersebut akan saling terhubung jika digunakan dalam artikel yang sama.

b. Visualisasi data

Dalam memvisualisasikan data bibliometrik VOSviewer menawarkan tiga fitur visualisasi berupa:³⁶

- 1) *Network Visualization*: berperan dalam menunjukkan jaringan antar istilah yang divisualisasikan, jika jalur atau jaringan dalam analisis bibliometrik ditampilkan dengan cetakan tebal, hal ini menandakan adanya hubungan yang cukup kuat dan sering antara satu istilah dengan istilah lainnya. Sebaliknya, jika hubungan antara istilah

³⁶ *Ibid.*

digambarkan dengan cetakan tipis dan bulatan kecil, ini menunjukkan bahwa hubungan antara istilah-istilah tersebut lemah.

- 2) *Overlay Visualization*: berguna untuk menampilkan perkembangan historis penelitian. Semakin gelap warna dalam visualisasi analisis bibliometrik, semakin lama penelitian tersebut dilakukan. Sebaliknya, jika warnanya lebih terang, menunjukkan bahwa penelitian dilakukan lebih baru.
- 3) *Density Visualization*: berperan dalam menunjukkan tingkat kerapatan atau penekanan pada kelompok penelitian. Fitur visualisasi analisis bibliometrik ini berguna untuk mengidentifikasi area penelitian yang masih jarang atau sudah banyak dieksplorasi.

Dari deskripsi tersebut dapat kita lihat bahwa fitur yang ditawarkan VOSviewer sebagai alat analisis bibliometrik sangat efektif untuk memetakan jaringan metadata. Secara keseluruhan VOSviewer memberikan wawasan berharga tentang struktur dan dinamika penelitian di berbagai bidang.

3. Langkah-langkah dan Penggunaan Data VOSviewer

Dalam penggunaan perangkat VOSviewer, dapat dibagikan menjadi empat langkah utama berupa penyiapan dataset, import dataset, proses visualisasi, menyimpan jaringan. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai langkah-langkah penggunaan VOSviewer: ³⁷

a) Menyiapkan Dataset

Adapun data sebagai dataset awal dapat bersumber dari Google Scholar, DOAJ, Dimensions, Science Direct, ataupun jurnal-jurnal yang telah diakses sebelumnya. Selanjutnya data tersebut dapat dilengkapi bibliografinya menggunakan aplikasi reference seperti Mendeley, Zetoro dan lainnya. Jika data telah terstruktur kita dapat menyimpan data

³⁷<https://www.erickunto.com/2021/07/tutorial-membuat-visualisasi-memanfaatkan-vosviewer-online.html> diakses 3 Oktober 2024

dalam format RIS. Melalui format RIS, data yang di import dapat terbaca langsung di aplikasi VOSviewer.

b) Import Data

Setelah persiapan data langkah selanjutnya berupa import dataset ke VOSviewer. Import dataset dapat dilakukan dengan memilih open atau create. Untuk memvisualisasikan data banyak opsi yang ditampilkan pada VOSviewer, pilih visualisasi yang kita butuhkan seperti *co-occurrence keyword* dan *co-authorship*.

c) Proses Visualisasi (Create Map)

Pada proses ini kita dapat memvisualisasikan sesuai dengan kebutuhan misalnya, kita ingin mengetahui seberapa penulis yang telah melakukan penelitian serupa dengan kata kunci yang kita gunakan. Jika jumlah penulis tersebut sudah kita ketahui kita bisa melanjutkan analisis dengan melihat apakah terdapat korelasi antara penelitian atau penulis yang terlibat, serta apakah temuan mereka saling berkaitan atau tidak.

d) Menyimpan Jaringan

Setelah proses visualisasi selesai kita dapat melihat peta dari jumlah artikel yang terkait dari waktu ke waktu, hubungan antar penulis, serta seberapa kuat korelasi yang ada yang kemudian dapat disimpan dalam format map. txt dan network. txt.

D. Topik Kajian Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

Secara etimologi sejarah berasal dari bahasa Arab yaitu *syajarah* yang berarti “pohon”. Dalam bahasa Inggris sejarah disebut dengan istilah *history* yang diartikan sebagai pengetahuan tentang gejala-gejala alam. Secara epistemologi sejarah diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang berupaya untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena dalam kehidupan sepanjang waktu terjadinya perubahan, karena adanya interaksi antara individu terhadap masyarakat. Siti Maryam dalam tulisan Syamruddin juga mengartikan sejarah merupakan peristiwa

masa lampau yang tersusun secara keseluruhan berdasarkan pengalaman manusia.³⁸ Dapat diketahui bahwa sejarah adalah seluruh aktivitas/interaksi masyarakat di masa lampau yang memberikan suatu faedah atau pengajaran yang terkait dengan kebudayaan.

Kebudayaan sendiri dalam bahasa Arab disebut dengan istilah *al-Tsaqafah*. Di Indonesia kata “kebudayaan” di sinonim kan dengan kata “peradaban”, namun sekarang dalam ilmu Antropologi dibedakan kedua istilah tersebut. Menurut Koentjaraningrat kebudayaan setidaknya memiliki 3 wujud, pertama ideal, yaitu kebudayaan sebagai wujud suatu gagasan, ide-ide, norma-norma, nilai-nilai peraturan dan sebagainya. Kedua berupa kelakuan, yaitu kebudayaan sebagai wujud segala kelakuan dan aktivitas manusia dalam bermasyarakat. Ketiga berupa benda, yaitu wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya.³⁹ Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebudayaan merupakan wujud dari keseluruhan cara berfikir, perilaku serta hasil karya yang berkembang dalam masyarakat. Kebudayaan juga dapat mencakup berbagai aspek kehidupan yang bersifat islami.

Untuk memudahkan pemahaman lebih lanjut ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam merupakan interdisipliner yang mempelajari tentang peristiwa dan kejadian dalam kehidupan khalayak ramai yang di selimuti dengan budaya kesilaman.⁴⁰ Sehingga ruang lingkup pembahasan akan sangat luas karena Islam sebagai sistem kepercayaan dan keyakinan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesama manusia, serta manusia dengan lingkungannya.⁴¹ Dengan demikian dapat diartikan bahwa ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam mempunyai ruang lingkup kajian mendalam dan menyangkut masa yang luas.

³⁸ Syamruddin Nasution, *Sejarah dan Peradaban Islam*, (Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2013) Hlm. 1

³⁹ *Ibid.*, Hlm. 2

⁴⁰ Nurhasanah, *Op. Cit.*

⁴¹ Ahmad Zohdi, *Sejarah Peradaban Islam (Islam, Sains, dan Peradaban)*, (Mataram: Sanabil, 2018) Hlm. 8

Menurut Nourrazaman Sidiqi dalam Achiriah ada tujuh topik kajian ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam yang dapat dikategorikan sebagai berikut:⁴²

1) Manusia (dalam arti individu maupun masyarakat)

Manusia menjadi fokus utama dalam kajian ilmu sejarah, karena manusia berperan penting dalam menciptakan perubahan. Dalam konteks Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam manusia diartikan sebagai tokoh-tokoh dalam sejarah Islam, begitu pula dengan gagasan dan pemikirannya, seperti Nabi Muhammad SAW., para sahabat, ulama serta tokoh-tokoh lain yang memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk ajaran dan praktik Islam

2) Ekonomi

Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam juga mengkaji masalah ekonomi yang berkontak langsung dengan prinsip-prinsip syariah. Kajian ekonomi dalam sejarah Islam meliputi berbagai aspek, mulai dari pengolahan sumber daya, perdagangan, serta pengaruh ekonomi Islam terhadap perkembangan masyarakat.

3) Politik

Dalam hal ini mencakup kekuasaan dan organisasi dalam masyarakat. Sejarah Islam mencakup berbagai bentuk pemerintahan dari sistem kekhalifahan hingga berbagai kerajaan dan negara modern. Kajian politik dalam sejarah Islam juga melibatkan studi tentang hubungan antara pemimpin dan masyarakat, legitimasi kekuasaan, serta pengaruh politik terhadap perkembangan agama dan kebudayaan.

4) Ilmu pengetahuan dan teknologi

Dalam hal ini meliputi bagaimana ilmuwan muslim berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terkait bagaimana pengetahuan disebarluaskan dan diintegrasikan ke dalam kebudayaan lokal

⁴² Achiriah dan Laila Rohani, *Sejarah Peradaban Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2018). Hlm.11

5) Kesenian

Kesenian sendiri merupakan refleksi dari nilai-nilai dan budaya masyarakat. Penelitian tentang kesenian dalam sejarah Islam mengkaji bagaimana seni sebagai alat dalam menyampaikan pesan keagamaan, nilai-nilai dan identitas budaya. Dalam hal ini kesenian mencakup berbagai jenis baik seni rupa, tari, musik, dan arsitektur, sebagai contoh sejarah Islam dikenal dengan arsitektur yang megah seperti mesjid dan istananya.

6) Hukum

Kajian mengenai hukum dalam sejarah Islam mencakup perkembangan sistem hukum dalam islam, interpretasi hukum dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, penelitian dalam lapangan ini juga mengeksplorasi bagaimana hukum berinteraksi dalam norma sosial dan budaya yang ada di masyarakat serta dampaknya dalam kehidupan.

7) Agama dan keyakinan.

Kajian ini meliputi tentang ajaran Islam, praktik keagamaan, dan peran agama dalam kehidupan sosial. Kemudian hubungan antara Islam dengan agama lain, serta dampaknya terhadap interaksi antar budaya.

Untuk mengetahui kajian-kajian dalam ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam dibutuhkan pemahaman terhadap ilmu-ilmu dasar (auxillary disciplines) dan ilmu-ilmu pendukung (auxillary sciences) yang memperkuat keberadaan sejarah. Adapun ilmu-ilmu dasar sejarah adalah sebagai berikut:⁴³

- 1) Paleografi, merupakan pengetahuan terkait tulisan-tulisan kuno. Yang mengkaji tentang bentuk tulisan, cara membaca tulisan, kapan dan dimana tulisan ini dibuat.
- 2) Diplomatik, merupakan pengetahuan yang mengkaji tanggal, tempat, serta keaslian dokumen-dokumen tertulis.

⁴³ Anwar Sewang, *Sejarah dan Peradaban Islam*, (Parepore: Sekolah Tinggi Agama Islam Parepore, 2017), Hlm. 13

- 3) Epigrafi, merupakan pengetahuan mengenai teknik penulisan/pembuatan isi tulisan yang terdapat dalam monument.
- 4) Kronologis, merupakan pengetahuan yang membahas tentang kesatuan waktu seperti tahun Hijriah dll.
- 5) Sigilografi, merupakan pengetahuan yang membahas tentang penggunaan segel oleh para khalifah, raja, gubernur dll. Dengan mengetahui bentuk segel dan cara penggunaannya dapat diketahui keaslian atau kepalsuan dari sebuah dokumen
- 6) Heraldry, merupakan pengetahuan mengenai tanda-tanda atau simbol yang terdapat pada baju besi, pakaian para pembesar, pakaian tentara dan pada bendera.
- 7) Numismatik, merupakan pengetahuan tentang pengklasifikasian dan penguraian mata uang dan medali menurut zaman dan negerinya.
- 8) Genealogi, merupakan pengetahuan tentang asal usul dan silsilah termasuk juga dalam daftar para pembesar dan para pegawai.

Adapun ilmu bantu dalam Sejarah dan Kebudayaan Islam yaitu, sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Geografi, dimensi geografi sangat penting dalam konteks perluasan wilayah kekuasaan dan penyebaran suatu agama yang tidak mungkin terjelaskan dengan baik jika tidak mengetahui geografinya.
- 2) Sosiologi, interaksi yang terjadi dalam kehidupan antara individu maupun golongan memberikan pengaruh pada sistem peradaban Islam dan kebijakan peradaban Islam yang digunakan pada perkembangan peradaban Islam selanjutnya.
- 3) Antropologi, sejarah dan antropologi memiliki objek yang sama yaitu manusia, dalam kajian sejarah kebudayaan Islam antropologi mencakup berbagai aspek yaitu: norma, adat istiadat, gaya hidup, tingkat peradaban dll.

⁴⁴ *Ibid.*, Hlm. 14

- 4) Arkeologi, ilmu ini membahas tentang warisan masa lampau yang berupa benda, bangunan dan momentum yang berada di permukaan tanah. Bagi sejarah dan kebudayaan Islam arkeologi sangat penting keberadaannya, karena arkeologi dapat mengungkapkan peradaban material masa lampau seperti pembentukan kota, struktur perumahan, perabot rumah tangga, pakaian perhiasan alat kerja, senjata, bahkan pengetahuan tentang agama.

Dari kategori tersebut ruang lingkup ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam dapat mencangkup dari berbagai masa. Dalam kumpulan makalah sejarah dan kebudayaan islam yang ditulis oleh Camelia nova dkk., disebutkan bahwa bidang kajian sejarah dan kebudayaan islam juga meliputi berbagai masa, diantaranya Islam pada masa Rasulullah, Islam pada masa Khulafa Rasidin, Islam pada masa bani Umayyah, Islam pada masa Abbasiah, Islam pada masa Turki Usmani, Islam pada masa kebudayaan India, Islam pada masa kebudayaan di China, Islam pada masa Kebudayaan islam di Nusantara, dan Islam pada masa di eropa dan Amerika.⁴⁵ Dengan demikian topik kajian ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam mencangkup tentang tokoh, masyarakat, hukum, keagamaan, kesenian, dan kehidupan khalayak ramai yang diselimuti dengan budaya keislaman dengan terkait dari berbagai masa.

⁴⁵ Camelian Nova, dkk., *Kumpulan Makalah Sejarah dan Kebudayaan Islam (Pada Zaman Rasulullah sampai Tersebarunya Islam di Nusantara* (Bekasi: Fakultas Agama Islam, 2022), hlm.7-8.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis bibliometrik. Metode kuantitatif deskriptif merupakan pengukuran yang teliti terhadap fenomena atau masalah yang terjadi. dengan mengembangkan konsep dan mengumpulkan fakta tanpa melakukan pengujian hipotesis.⁴⁶ Penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif karena data yang dianalisis bersifat kuantitatif dan menggunakan pendekatan statistik, analisis dilakukan melalui metode bibliometrik, dengan hasil berupa data matematis yang dianalisis menggunakan model statistik. Dalam hal ini penulis akan mengumpulkan fakta mengenai topik yang diangkat dalam skripsi mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam di UIN Ar-Raniry periode 2016-2023, hingga nantinya akan dianalisis secara bibliometrik berdasarkan kata kunci menggunakan VOSviewer sehingga menghasilkan sebuah visualisasi data tentang trend topik penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Alasan penulis menjadikan Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam sebagai tempat penelitian karena penelitian trend topik ini belum pernah dilakukan pada Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam, dengan adanya penelitian ini dapat melihat kecenderungan subjek-subjek penelitian dan tema-tema dalam penelitian mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 21 Februari hingga 10 April 2024.

⁴⁶ Pergola Irianti, "Kontribusi Pustakawan Universitas Gajah Mada pada Jurnal Media Informasi" *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 10, No. 1, (2013), diakses 7 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dapat kita katakan bahwa populasi suatu penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian kita. Untuk lebih jelas Masita menerangkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁴⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa S1 Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah dihasilkan dari tahun 1987-2023 dengan total jumlah 726 skripsi

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan pertimbangan tertentu, sampel yang dipilih dianggap paling relevan dan mewakili tujuan penelitian.⁴⁹ Sampel dalam penelitian ini berupa skripsi mahasiswa UIN Ar-Raniry Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam dari tahun 2016 hingga tahun 2023 yang berjumlah 316 skripsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁵⁰ Dengan teknik ini penulis akan memperoleh dan menyusuri sebanyak mungkin data judul-judul skripsi

⁴⁷ Karimuddin Abdullah dkk., *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hal. 79.

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 56.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018), hal. 85

⁵⁰ *Ibid.*, hal 240.

mahasiswa Prodi SKI UIN Ar-Raniry dari tahun 2016 hingga tahun 2023. Mengenai hal ini penulis melakukan penyisiran melalui Repository dan Laboratorium FAH terkait jumlah skripsi yang dihasilkan mahasiswa per tahunnya. Selanjutnya penulis menyalin dan merangkum seluruh data yang ditemukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses dalam menganalisa data-data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan statistik, dengan pemilihan alat analisis dalam uji statistik baik secara manual atau menggunakan software.⁵¹

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis bibliometrik, yang bertujuan untuk menggali dan memahami tren topik penelitian yang berkembang di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Analisis bibliometrik akan dilakukan dengan memanfaatkan data skripsi mahasiswa yang dihasilkan dalam rentang waktu tertentu, yakni dari tahun 2016 hingga 2023. Proses analisis dimulai dengan mengumpulkan data dari Repository UIN Ar-Raniry dan Laboratorium FAH, yang mencakup seluruh dokumen skripsi yang relevan.

Langkah pertama dalam analisis ini adalah pengidentifikasian dan pengumpulan data. Peneliti akan mengumpulkan dokumen skripsi yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang diambil akan mencakup informasi penting, seperti judul, tahun publikasi, nama penulis, serta kata kunci yang digunakan dalam penelitian. Data ini kemudian akan diorganisir dalam database untuk memudahkan proses analisis lebih lanjut. Peneliti akan menggunakan perangkat lunak pengolahan data berupa Mendeley untuk membantu dalam pengumpulan dan pengolahan data secara sistematis.

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah analisis kuantitatif. Dalam analisis ini, peneliti akan menghitung frekuensi kemunculan berbagai topik dan

⁵¹ Ratna Wijayanti dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), hal. 22.

tema yang diteliti dalam skripsi. Beberapa indikator yang akan dianalisis meliputi jumlah publikasi pertahun dan kategori topik yang paling banyak dibahas. Selain itu peneliti juga akan menggunakan analisis co-occurrence untuk mengidentifikasi hubungan antara kata kunci yang sering muncul bersama dengan menggunakan bantuan aplikasi VOSviewer dalam visualisasi data. Hasil dari analisis ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai pola penelitian dan tren yang sedang berkembang dalam Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Kemudian, peneliti akan menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel dan peta visualisasi untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Tabel akan menunjukkan jumlah publikasi berdasarkan tahun serta kategori topik penelitian, peta visualisasi akan menggambarkan perkembangan topik dari tahun ke tahun. Setelah hasil analisis disajikan, peneliti akan menarik kesimpulan dan merekomendasikan langkah-langkah yang dapat diambil untuk pengembangan penelitian di masa depan, berdasarkan tren yang telah teridentifikasi.



BAB IV HASIL PENELITIAN

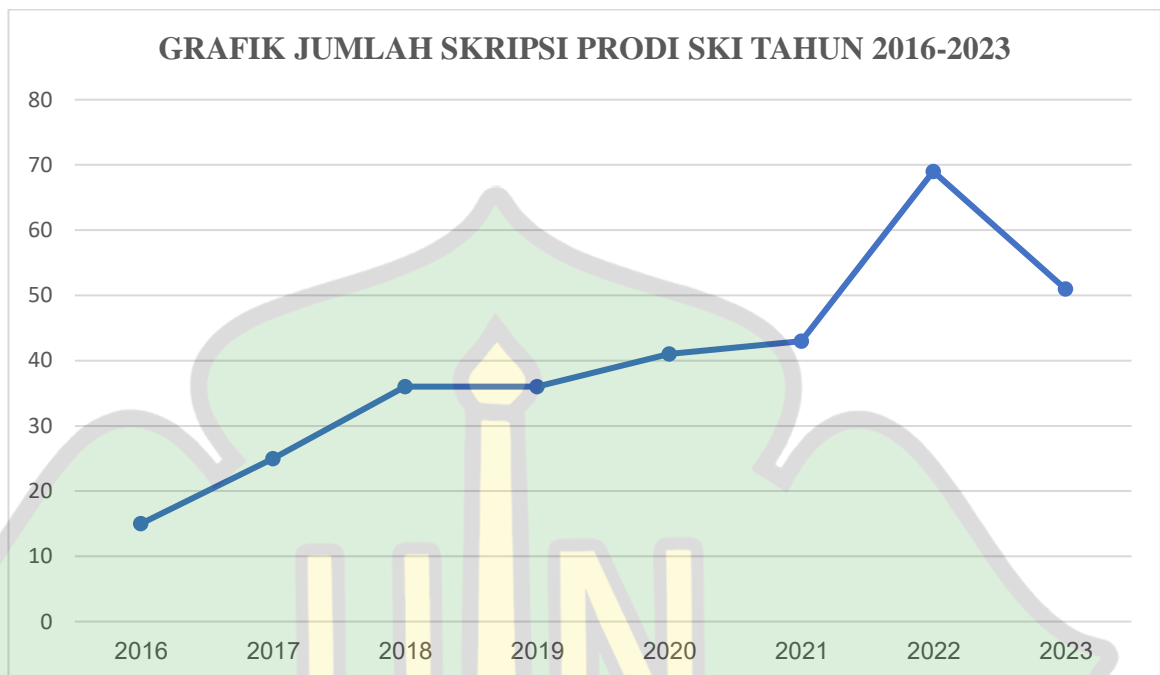
A. Jumlah Perkembangan Skripsi

Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam sudah berhasil melakukan research umum serta karya ilmiah berupa skripsi. Berdasarkan data yang diperoleh mengenai gambaran jumlah skripsi yang telah dihasilkan dari tahun 2016-2023 adalah sebanyak 316 skripsi, berikut jumlah skripsi pertahunnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Jumlah Skripsi Mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam
Tahun 2016-2023**

Tahun	Jumlah	Persentase
2016	15	4.74%
2017	25	7.91%
2018	36	11.39%
2019	36	11.39%
2020	41	12.97%
2021	43	13.60%
2022	69	21.83%
2023	51	16.13%
Total	316	100%

(Sumber: Dokumentasi Website Repository UIN Ar-Raniry)



Gambar 4.1 grafik perkembangan publikasi penelitian Sejarah dan Kebudayaan Islam (Sumber: Hasil Olah Data Pribadi (2023))

Dari tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa persentase skripsi terbesar berada pada tahun 2022 yaitu dengan jumlah 21.83% (69 judul). Sedangkan persentase terendah terdapat pada tahun 2016 yaitu dengan jumlah persentasenya 4.74% (15 judul). Hal ini karena pada tahun tersebut hanya sedikit lulusan Prodi SKI.

B. Perkembangan Trend Topik Penelitian

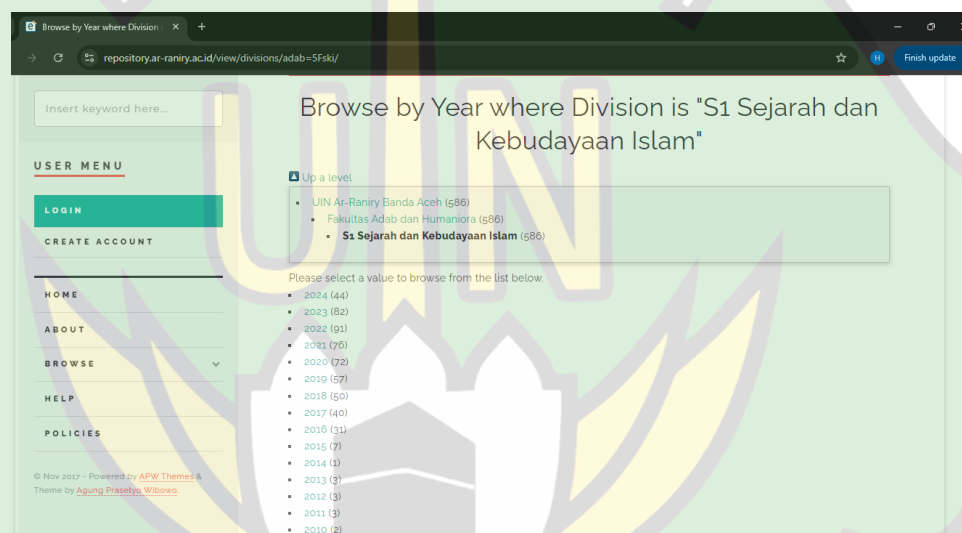
Dalam memahami perkembangan trend topik penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, langkah awal yang dilakukan adalah pembuatan peta kata kunci itu sendiri. Peta kata kunci ini berfungsi sebagai dasar untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar topik dalam bidang penelitian Sejarah dan Kebudayaan Islam.

1. Pembuatan Peta Kata Kunci

Terkait dengan pembuatan peta kata kunci penulis menggunakan 2 perangkat lunak serta 1 website dalam pengumpulan, pengolahan, dan visualisasi

data skripsi mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Ar-Raniry dari tahun 2016-2023. Perangkat lunak tersebut berupa Mandeley dan VOSviewer, serta website yang dimaksud adalah Repository UIN Ar-Raniry. Berikut langkah-langkah pembuatan peta kata kunci:

- a. Langkah pertama adalah menghimpun seluruh data skripsi mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah terunggah pada website Repository UIN Ar-Raniry dengan mendownload seluruh dokumen skripsi dari tahun 2016-2023.

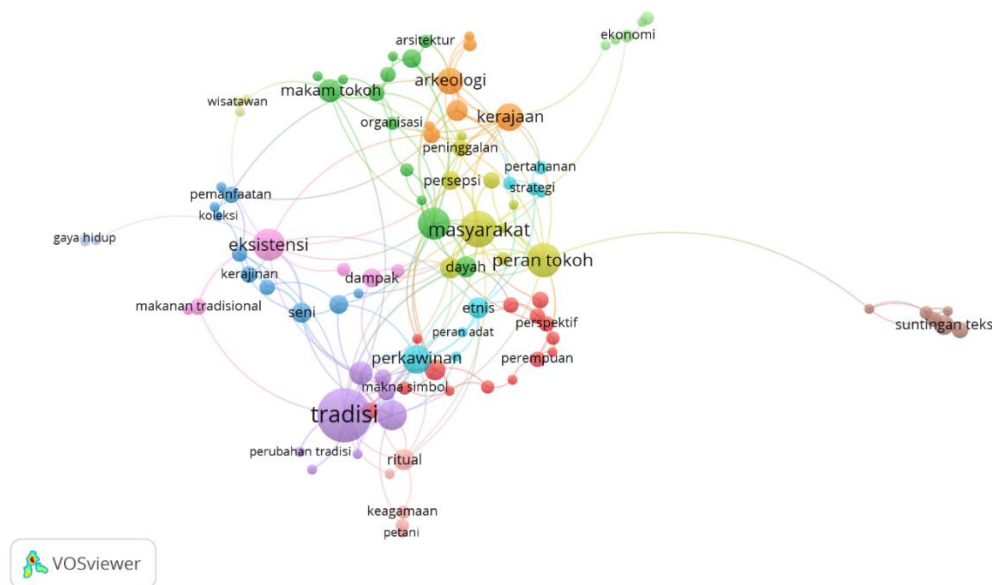


Gambar 4.2 Pengumpulan dokumen skripsi jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam dari tahun 2016-2023 di Repository UIN Ar-Raniry

- b. Selanjutnya dokumen skripsi tersebut diunggah ke perangkat lunak Mandeley untuk melengkapi aspek bibliografi seperti judul, penulis, tahun, abstrak, kata kunci dan lainnya untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian data. Setelah memastikan data-data tersebut telah lengkap dan akurat selanjutnya data tersebut diimport kembali dalam format RIS agar dapat diakses oleh perangkat lunak bibliometrik berikutnya.

2. Network Visualization

Berdasarkan analisis dengan melihat jumlah minimal kemunculan 2 kata kunci dari 316 skripsi, topik atau kata kunci penelitian skripsi mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam tahun 2016-2023 dapat dilihat secara rinci dari gambar berikut ini.



Gambar 4.5 VOSviewer (Network Visualization)

Gambar 4.5 menunjukkan jaringan visualisasi pada *co-occurrence* yang menjelaskan hubungan atau jaringan dari topik satu dengan topik yang lainnya dalam penelitian skripsi mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam dalam kurun waktu 2016-2023.

Dari visualisasi tersebut, kata kunci “Tradisi” terlihat memiliki node yang paling besar, menunjukkan bahwa topik ini adalah topik utama atau paling banyak diteliti dalam penelitian yang ada. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar penelitian dalam program studi ini lebih berfokus pada tradisi yang membentuk identitas suatu kebudayaan. Kemudian kata kunci “Masyarakat” dan “Peranan Tokoh” juga muncul dengan node yang cukup besar. Dari hasil visualisasi tersebut menunjukkan juga hubungan yang kuat antara kata kunci “Tradisi” dan

“Masyarakat” (ditunjukkan dengan edge yang tebal) bahwasanya penelitian dalam program studi ini lebih sering menggabungkan dua topik tersebut. Kemudian “Masyarakat” dan “Peranan Tokoh” juga memiliki hubungan yang erat antara kedua topik tersebut yang mencerminkan adanya penelitian yang berfokus pada peran tokoh dalam membentuk masyarakat, baik dari sisi sosial, budaya, maupun ekonomi.

Selanjutnya hasil dari visualisasi tersebut juga memperlihatkan bahwa dari 316 judul skripsi ter kelompokkan dalam 13 kluster/kelompok yang dapat diidentifikasi melalui warna node masing-masing kata kunci.

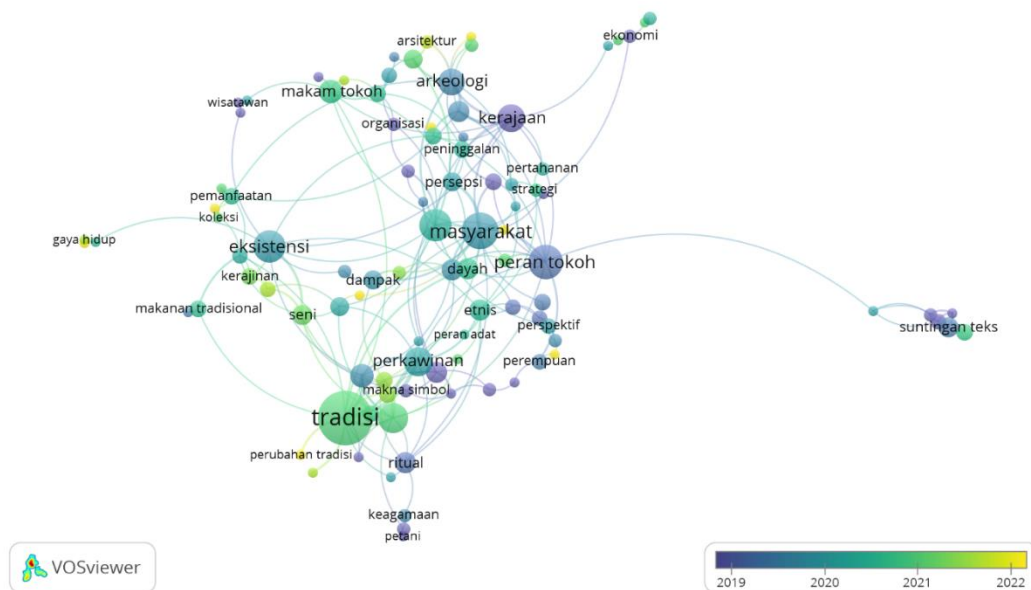
1. Kluster 1 menunjuki warna merah yang terdiri dari topik tari, penyajian, simbol dan makna, nilai budaya, perhiasan tradisional, kematian, respon masyarakat, pergeseran budaya, syariat islam, perspektif, mahasiswa, trend dan perempuan.
2. Kluster 2 menunjuki warna hijau tua yang terdiri dari topik sejarah, makam tokoh, dayah, tantangan, perkembangan, organisasi, persepsi masyarakat, cagar budaya, nilai penting, pelestarian cagar budaya, masjid, ornamen, dan arsitektur.
3. Kluster 3 menunjuki warna biru tua yang terdiri dari topik seni, budaya, luntarnya budaya, pelestarian seni, kerajinan, warisan budaya, koleksi, rencong, dan museum aceh
4. Kluster 4 menunjuki warna kuning yang terdiri dari topik masyarakat, peran tokoh, pengaruh, pendidikan, kolonial belanda, persepsi, banteng jepang, tradisi lisan, peninggalan dan perlawanan.
5. Kluster 5 menunjuki warna ungu yang terdiri dari topik tradisi, suku, adat, perubahan tradisi, wabah, sistem kekerabatan, makna, dan pernikahan.
6. Kluster 6 menunjuki warna biru muda yang terdiri dari topik perkawinan, etnis, akulturasi, peran adat, strategi, interaksi sosial, perdagangan, dan pertahanan.
7. Kluster 7 menunjuki warna orange yang terdiri dari topik kerajaan, arkeologi, tinggalan, pelestarian tinggalan, sebaran nisan, bangunan, identifikasi,
8. Kluster 8 berwarna coklat yang terdiri dari topik naskah, suntingan teks, telaah ide sentral, hikayat, terjemahan dan manuskrip.

9. Kluster 9 menunjuki warna pink yang terdiri dari topik eksistensi, makanan tradisional, sosial budaya, dampak, pelestarian makanan tradisional, dan perilaku.
10. Kluster 10 menunjuki warna peach yang terdiri dari topik ritual, dampak positif dan negatif, petani, kehidupan, dan keagamaan.
11. Kluster 11 menunjuki warna hijau muda yang terdiri dari topik kontribusi tokoh, politik, ekonomi, sosial keagamaan dan peran tarekat.
12. Kluster 12 menunjuki warna biru laut yang terdiri dari topik gaya hidup, selebgram dan komunitas
13. Kluster 13 menunjuki warna olive yang terdiri dari topik wisatawan, pengembangan dan kuliner tradisional.

Berdasarkan paparan tersebut dari 316 skripsi mahasiswa Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari tahun 2016-2023 terdapat 96 kata kunci dengan minimal kemunculan 2 kata dan terbagi menjadi 13 kluster/kelompok, hal tersebut menunjukkan bahwa setiap topik dalam kluster yang sama memiliki hubungan ataupun keterkaitan antara satu topik dengan topik lainnya. Secara lengkap kata kunci beserta *occurrence* dan *link strength* dapat dilihat dilampiran.

3. Overlay Visualization

Fitur Overlay Visualization dapat memperlihatkan trend terbaru dalam penelitian dengan ditandai warna kuning yang gelap. Fitur ini juga menggambarkan jejak historis penelitian, semakin gelap circle menunjukkan bahwa penelitian tersebut telah lama diteliti, hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut



Gambar 4.6 VOSviewer (Overlay Visualization)

Dari hasil overlay menunjukkan bahwa pada tahun-tahun awal, penelitian banyak mengkaji tentang “Kerajaan” dan “Peranan Tokoh” (ditunjukkan dengan node biru gelap). Sedangkan pada pertengahan tahun antara 2016-2023 banyak mahasiswa mengkaji tentang “Tradisi” dan “Suku” (ditunjukkan dengan node kuning hijau muda) dan dalam beberapa tahun terakhir muncul topik-topik baru yang relevan dengan perkembangan zaman berupa “Luntur Budaya”, “Perubahan Tradisi” dan “Trend” (ditunjukkan dengan node kuning terang).

Dari hasil *Overlay Visualization* menunjukkan evolusi penelitian mahasiswa di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tahun-tahun awal yaitu 2016-2019 penelitian cenderung berfokus pada topik sejarah seperti “Kerajaan” dan “Peranan Tokoh”. Kata kunci ini mendominasi visualisasi pada periode ini, ditampilkan dengan warna biru dan node yang besar yang menandakan bahwa topik ini menjadi inti kajian awal.

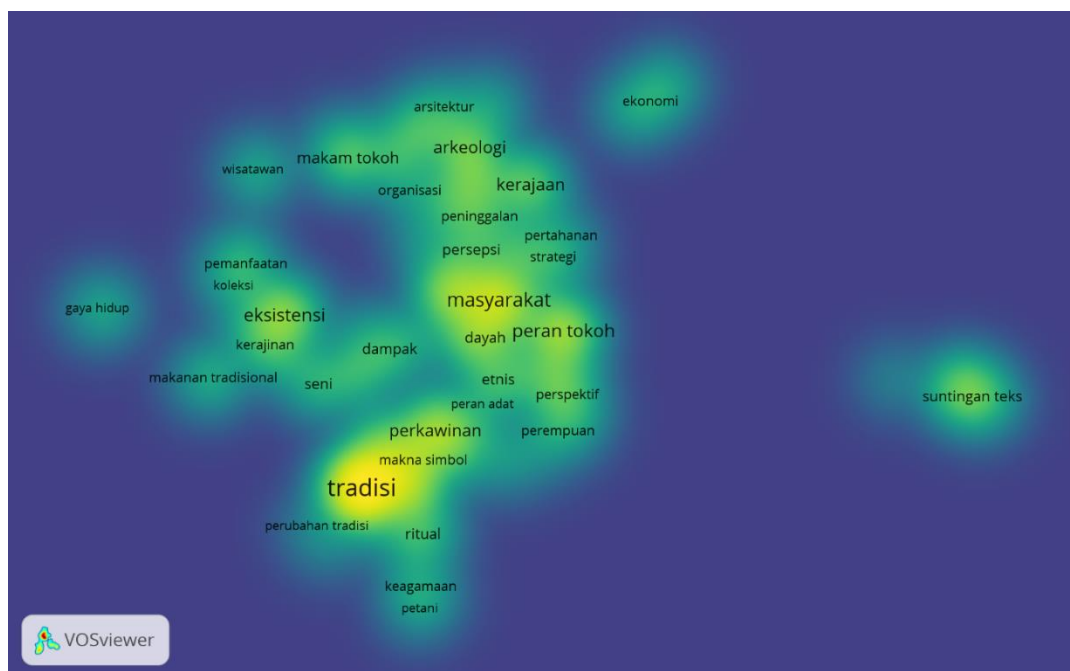
Memasuki pertengahan tahun antara tahun 2016-2023, fokus penelitian bergeser ke tradisi, kata kunci seperti “Tradisi” dan “Suku” lebih menonjol, menunjukkan perhatian kepada praktik kebudayaan yang diwariskan secara turun-

temurun. Warna hijau dalam visualisasi overlay menunjukkan bahwa topik ini menjadi dominan pada periode pertengahan.

Pada periode terbaru trend penelitian mulai beralih kepada tema yang lebih relevan yang mengikuti perubahan zaman yaitu “Luntur Budaya” “Perubahan Tradisi” dan “Trend”. Kata kunci ini muncul dengan warna kuning terang, menandakan bahwa tema ini semakin relevan dan fokus utama mahasiswa, karena hal tersebut mencerminkan adanya adaptasi penelitian terhadap tantangan dan perubahan sosial yang cepat di tengah masyarakat Islam.

4. Density Visualization

Density Visualization menunjukkan kerapatan kata kunci/topik, semakin tinggi kerapatan kata kunci menggambarkan bahwa topik pada bagian tersebut telah banyak dikaji. Dan sebaliknya jika kerapatannya sedikit menunjukkan bahwa topik tersebut sedikit dikaji yang dapat menjadi peluang untuk penelitian selanjutnya. Secara lengkap mengenai kerapatan kata kunci pada penelitian skripsi mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam dapat dilihat dari gambar berikut



Gambar 4.7 VOSviewer (Density Visualization)

Dari gambar hasil *density visualization* tersebut menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam dari tahun 2016-2023 memiliki fokus utama pada topik-topik tertentu yang sangat sering diteliti. Area dengan kepadatan tinggi memperlihatkan dominasi penelitian pada topik “Tradisi”, “Masyarakat”, “Peranan Tokoh”, kata kunci ini menunjukkan perhatian besar terhadap interaksi sosial dan peran tokoh dalam membentuk sejarah maupun tradisi dalam suatu wilayah. Adapun area dengan kepadatan sedang terdapat beberapa topik antaranya “Perkawinan”, “Eksistensi”, “Kerajaan” dan “Arkeologi”, hal ini menunjukkan adanya perhatian yang cukup besar terhadap konteks peninggalan sejarah, dan nilai-nilai budaya. dan agama di tengah perubahan zaman. Kemudian area dengan kepadatan rendah ditandai dengan node kuning yang redup, menunjukan bahwa topik-topik yang jarang dikaji berupa “Manuskrip”, “Perubahan Tradisi”, “Politik” “Luntur Budaya”, “Makanan Tradisional”, “Perhiasan Tradisional” dan “Wisatawan” hal ini menunjukkan bahwa adanya celah penelitian yang dapat diperhatikan lebih lanjut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa jumlah skripsi mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah terunggah di Repository UIN Ar-Raniry dari tahun 2016-2023 berjumlah 316 skripsi, dengan publikasi terbanyak terdapat pada tahun 2022 yang berjumlah 69 skripsi dan publikasi paling sedikit pada tahun 2016 dengan jumlah 15 skripsi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa setiap tahunnya publikasi skripsi mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis bibliometrik dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer dari 316 skripsi terdapat 98 kata kunci dengan minimal kemunculan 2 kata. Sehingga dapat ditarik 3 kesimpulan berdasarkan analisis tersebut, yaitu *Network Visualization*, menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa memiliki hubungan tematik yang kuat pada topik “Tradisi”, “Masyarakat”, dan “Peranan Tokoh”, yang saling terkait, dan dari 98 kata kunci terbentuk menjadi 13 kluster/kelompok yang saling keterkaitan.

Kemudian *Overlay Visualization* yang mengungkapkan evolusi trend penelitian dari waktu ke waktu. Pada tahun-tahun awal penelitian lebih terfokus pada topik “Kerajaan” dan “Peranan Tokoh”. Pada pertengahan periode, topik “Tradisi” dan “Suku” mulai mendominasi, sedangkan pada periode terbaru trend bergeser ke topik “Luntur Budaya”, “Perubahan Tradisi” dan “Trend” di kalangan masyarakat yang mencerminkan adaptasi penelitian terhadap perkembangan zaman.

Lalu terakhir *Distiny Visualization* memperlihatkan bahwa topik-topik dengan kepadatan tertinggi adalah Tradisi”, “Masyarakat”, “Peranan Tokoh” menunjukkan dominasi pada kajian manusia (individu/masyarakat). Disisi lain topik seperti “Manuskrip”, “Perubahan Tradisi”, “Politik” “Luntur Budaya”, “Makanan Tradisional”, “Perhiasan Tradisional” dan “Wisatawan” memiliki

kepadatan yang lebih rendah, menunjukkan adanya peluang eksplorasi untuk perkembangan penelitian di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti perlu kiranya menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh perlu mengevaluasi lagi terkait topik-topik yang menjadi fokus penelitian untuk masa yang akan datang, serta dapat mengarahkan mahasiswa dalam melakukan penelitian ke arah trend atau topik yang jarang dikaji sehingga pola atau trend penelitian dapat terus berkembang seiring dengan perubahan zaman.
2. Bagi penelitian berikutnya, saat hendak memilih ranah penelitian, disarankan untuk dapat menggunakan opsi aplikasi VOSviewer untuk melihat perkembangan penelitian dari bidang kajiannya, karena dapat memberikan kemudahan kepada peneliti dalam menentukan fokus penelitian, sehingga peneliti dapat mengetahui topik apa saja yang menjadi kurang perhatian, sehingga peneliti dapat berfokus pada topik-topik penelitian yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Achiriah dan Laila Rohani, *Sejarah Peradaban Islam*, Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Ahmad Zohdi, *Sejarah Peradaban Islam (Islam, Sains, dan Peradaban)*, Mataram: Sanabil, 2018.
- Anwar Sewang, *Sejarah dan Peradaban Islam*, Parepore: Sekolah Tinggi Agama Islam Parepore, 2017.
- Arya Wijaya dkk., “Analisis Bibliometrik Trend Publikasi Topik Penelitian Preservasi Audiovisual pada Database Scopus tahun 2018-2023 menggunakan VOSviewer” *Jurnal Kajian Perpustakaan Informasi dan Kearsipan*, Vol. 5 No. 2, (2023).
- Bayu Wisnama, “Analisis Bibliometrik dengan VOSViewer pada Tren Penelitian Industri Hospitality: Studi Kasus Bidang Pemasaran Hotel”, *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, Vol. 13, No. 1, (2024).
- Camelian Nova, dkk., *Kumpulan Makalah Sejarah dan Kebudayaan Islam (Pada Zaman Rasulullah sampai Tersebarunya Islam di Nusantara*, Bekasi: Fakultas Agama Islam, 2022.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*.
- Dokumen Kurikulum Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020.
- Dwi Ridho Aulianto dan Wahid Nashihuddin, “Bibliometrics And Citation Analysis Of “BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi Published During 2015-2019”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, Vol. 8, No. 2, (2020).
- Eka Wahyu Hestya Budianto, *Pemetaan Penelitian Akad Mudarabah pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literatur Reviewe*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 7, No. 1, (2022).
- Fajrina Annisa Puspita Ayu, *Analisis Bibliometrik Publikasi Ilmiah Bidang Studi Penyakit Hepatitis Periode 2009-2019*, Skripsi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 2021.
- Farida, “Analisis Bibliometrik Berdasarkan Pendekatan Co-Word: Kecenderungan Penelitian Bidang Kearsipan Pada Jurnal Khazanah Dan Journal Of Archive And Record Tahun 2016–2019” *Jurnal Pengembangan Kearsipan*, Vol. 13, No. 2, (2020).
- Fina Nurul Zakiyah, dkk., “Pemetaan Bibliometrik terhadap Perkembangan Penelitian dengan Topik Arsitektur Informasi pada Google Scholar

menggunakan Vosviewer” *Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 2, No. 1, (2022).

Hakim, “Analisis Bibliometrik Penelitian Inkubator Bisnis Pada Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus” *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 8, No. 2, (2020).

<http://ski.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>.

<https://course-net.com/blog/apa-itu-vosviewer-penjelasan-dan-fungsinya/>

<https://www.erickunto.com/2021/07/tutorial-membuat-visualisasi-memanfaatkan-vosviewer-online.html>

Karimuddin Abdullah dkk., *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Khatib A. Latief, “Bibliometrics dan Hukum-Hukumnya: Suatu Pengantar”, di dalam *Demensi Metodologis I*, ed. Hermansyah, (Denpasar: Pustaka Larasan, 2014).

Khatib A. Latief, *Pedoman Umum Penulisan Catatan Kaki (Footnotes)*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014.

Marwantika, “Analisis Bibliometrik Tren Kajian Dakwah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia”, *Journal of Da'wah*, Vol. 1, No. 1, (2022).

Muhammad dan Triansyah, *Panduan Lengkap Analisis Bibliometrik dengan VOSviewer: Memahami Perkembangan dan Tren Penelitian di Era Digital*, Penerbit Adab, 2023.

Muhammad Iqbal Nurfauzan dan Hanani Faizatunnisa “Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 di Indonesia pada Bidang Bisnis dan Manajemen” *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 30, No. 2, (2021).

Ni Putu Laksmi, dkk., “Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, Vol. 2, No. 12, (2022).

Novita Vitriana, dkk., “Relevansi Pemingkatan Kata Kunci dengan Menggunakan Dalil Zipf pada Abstrak Skripsi Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Tahun 2018-2022” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 7, No 2, (2023).

Nurhasanah Bakhtiar dan Marwan, *Metodologi Studi Islam*, Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2016.

Pergola Irianti, “Kontribusi Pustakawan Universitas Gajah Mada pada Jurnal Media Informasi” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*” Vol. 10, No. 1, (2013)

Prasetyo, “Tren Penelitian dalam Bidang Teknologi Informasi: Analisis Bibliometrik Jurnal Teknologi Informasi di Indonesia,” *Jurnal Teknologi dan Sitem Komputer*, Vol. 4, No. 1, (2016).

- Rahmat Hidayat, "Peta Karya Tulis Ilmiah dan Ilmu Informasi Berdasarkan Kajian Bibliometrika (Studi Deskriptif Kuantitatif di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2009-2018)" Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.
- Ratna Wijayanti dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Lumajang: Widya Gama Press, 2021.
- Repository UIN Ar-Raniry*, <https://repository.ar-raniry.ac.id/view/divisions/fac=5Fadab/>.
- Rika Ayu Melia, dkk., "Hukum Bradford pada Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik" *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 2, (2018).
- S. Magono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sakina Nur Rahma, *Tren Penelitian Industri Halal Sektor Riil: A Bibliometric Review*, Skripsi Ilmu Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, UIN Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Semuel Laimeheriwa dkk., "Analisis Tren Perubahan Curah Hujan Dan Pemetaan Klasifikasi Iklim Schmidt-Ferguson Untuk Penentuan Kesesuaian Iklim Tanaman Pala (*Myristica Fragrans*) Di Pulau Seram", *Jurnal Agrologia*, Vol. 8, No. 2, (2019).
- Setiani, W. (2023). *Strategi Komunikasi Publik dalam Penanganan Pandemi Covid-19: Studi Bibliometric* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Sitti Husaebah Pattah, "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi", *Jurnal Khazanah Al-Hikmah*, Vol. 1, No. 1, (2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2018.
- Syamruddin Nasution, *Sejarah dan Peradaban Islam*, Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2013.
- Thamrin Hasan dan Mohamad Djaenudin, "Pemetaan Bibliometrik Menggunakan VOSviewer Terhadap Perkembangan Hasil Penelitian Literasi Informasi Pada Jurnal Perpustakaan di Indonesia," *Jurnal Gema Pustakawan*, Vol. 11, No. 2, (2023).
- Tupan, "Pemetaan Bibliometrik dengan VOSviewer terhadap Perkembangan Hasil Penelitian Bidang Pertanian Di Indonesia" *Jurnal Visi Pustaka*, Vol. 18, No. 3, (2016).
- Tupan, dkk., "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi." *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, Vol. 39, No. 2, (2018).

UIN Ar-Raniry, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021.

Vivien Febri Astuti, dkk., “Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Komunikasi Krisis Public Relation di Indonesia” *Jurnal Sosial Terapan*, Vol. 1, No. 1, (2023).

Yunus Winoto dan Yuliani, “Analisis Pola Produktivitas Pengarang pada Jurnal “Visi Pustaka” Tahun 2016-2021 dengan Menggunakan Hukum Lotka”, *Jurnal of Library and Information Science*, Vol. 6, No. 1, (2022).

DAFTAR LAMPIRAN

**Tabel 6.1 Kata Kunci atau Keyword Skripsi Sejarah dan Kebudayaan Islam
2016-2023**

No	Kata Kunci	Occurrences	Link Strength
1.	Tradisi	50	34
2.	Masyarakat	23	25
3.	Arkeologi	12	19
4.	Perkawinan	14	19
5.	Sejarah	18	19
6.	Suku	15	19
7.	Kerajaan	13	17
8.	Peran tokoh	20	16
9.	Adat	9	14
10.	Eksistensi	17	14
11.	Tinggalan	8	14
12.	Suntingan teks	7	13
13.	Telaah Ide Sentral	4	11
14.	Dayah	8	10
15.	etnis	8	10
16.	Makam tokoh	9	10
17.	Pengaruh	8	10
18.	Persepsi	6	10
19.	Seni	7	10
20.	Hikayat	3	9
21.	Masjid	6	9
22.	Tari	8	9
23.	Ritual	8	8
24.	Cagar budaya	5	7
25.	Dampak	6	7

26.	Pemanfaatan	5	7
27.	Pernikahan	5	7
28.	Budaya	6	6
29.	Kematian	5	6
30.	Kolonial belanda	5	6
31.	Pelestarian seni	4	6
32.	Pelestarian tinggalan	5	6
33.	Terjemahan	2	6
34.	Warisan budaya	4	6
35.	Makanan tradisional	5	5
36.	Pelestarian cagar budaya	4	5
37.	Peninggalan	5	5
38.	Syariat islam	4	5
39.	Arsitektur	3	4
40.	kerajinan	5	4
41.	Makna	5	4
42.	Makna simbol	3	4
43.	Manuskrip	2	4
44.	Naskah	5	4
45.	Organisasi	3	4
46.	Pendidikan	3	4
47.	Penyajian	2	4
48.	Perdagangan	3	4
49.	Perempuan	4	4
50.	Perilaku	3	4
51.	Perkembangan	3	4
52.	Strategi	3	4
53.	Tantangan	2	4
54.	Benteng jepang	2	3
55.	Ekonomi	3	3

56.	Identifikasi	3	3
57.	Kehidupan	3	3
58.	Koleksi	2	3
59.	komunitas	2	3
60.	Kuliner tradisional	2	3
61.	Mahasiswa	3	3
62.	Nilai budaya	2	3
63.	Nilai penting	2	3
64.	Pengembangan	2	3
65.	Perlawanan	2	3
66.	Perspektif	4	3
67.	Respon masyarakat	4	3
68.	Simbol dan makna	3	3
69.	Sosial budaya	3	3
70.	Akulturasi	2	2
71.	Bangunan	2	2
72.	Dampak negatif dan positif	2	2
73.	Gaya hidup	2	2
74.	Interaksi sosial	2	2
75.	Keagamaan	3	2
76.	Luntarnya budaya	2	2
77.	Museum aceh	2	2
78.	Ornamen	2	2
79.	Pelestarian makanan tradisional	2	2
80.	Peran adat	2	2
81.	Peran tarekat	2	2
82.	Pergeseran budaya	5	2
83.	Perhiasan tradisional	2	2
84.	Pertahanan	3	2
85.	Perubahan tradisi	2	2

86.	Politik	2	2
87.	Rencong	2	2
88.	Selebgram	2	2
89.	Sistem kekerabatan	2	2
90.	Sosial keagamaan	2	2
91.	Trend	2	2
92.	Wabah	2	2
93.	Wisatawan	2	1
94.	Kontribusi tokoh	3	1
95.	Persepsi masyarakat	2	1
96.	Petani	2	1
97.	Sebaran lisan	2	1
98.	Tradisi lisan	2	1

**Daftar Judul Skripsi Mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016-2023**

Dapat diakses dari link berikut ini:

https://docs.google.com/document/d/1va4ifs99U_HURKcpDnjXR29v31dqSJsW/edit?usp=drivesdk&oid=103993536875159809457&rtpof=true&sd=true

Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry (SK Pembimbing)



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1166/Un.08/FAH/KP.004/07/2024

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
 - b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

M E M U T U S A N

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :

- 1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
- 2). Nurrahmi, S.Pdi., M.Pd. (Pembimbing kedua)

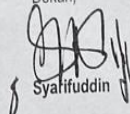
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Husna Ul Nisa
Nim : 200503055
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Analisis Bibliometrik Tren⁴Topik Penelitian pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 11 Juli 2024

Dekan,


Syarifuddin

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip